

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dengan Guru IPS

1. Bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan RPP dan Silabus?
2. Bagaimana dengan perumusan tujuan pembelajaran?
3. Bagaimana pemilihan dan penggunaan materi pembelajaran?
4. Bagaimana dengan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran?
5. Bagaimana dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran?
6. Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran?
7. Bagaimana pendekatan pembelajaran yang berorientasi multikultural?
8. Bagaimana cara anda memberikan pemahaman nilai untuk bersikap toleransi, menghormati, dan menghargai?
9. Bagaimana upaya anda memberikan kesetaraan dan keadilan bagi semua peserta didik yang beragam dan berbeda?
10. Bagaimana upaya anda mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi?
11. Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan pendidikan multikultural?
12. Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?
13. Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?

Lampiran 2. Pedoman wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan

1. Apa yang menjadi alasan SMP Budi Mulia Dua menerapkan pendidikan multikultural?
2. Bagaimana model implementasi pendidikan multikultural di SMP Budi Mulia Dua?
3. Peraturan apa saja yang mengandung nilai,norma undang-undang khusus yang berhubungan dengan penerapan pendidikan multikultural?
4. Bagaimana dengan kegiatan dan program sekolah yang ada?
5. Kurikulum apa yang dipakai di SMP Budi Mulia Dua?
6. Bagaimana upaya sekolah memperhatikan kebutuhan dan memberikan pelayanan yang setara dan adil bagi peserta didik yang beragam dan berbeda?
7. Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan pemahaman nilai untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai?
8. Apa indikator keberhasilan penerapan pendidikan multikultural?
9. Faktor apa sajakah yang mendorong pelaksanaan pendidikan multikultural?
10. Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan multikultural?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan penyadaran dan untuk bersikap toleransi, menghormati dan menghargai terhadap keragaman budaya, etnis, agama, ras, suku, bahasa lainnya?
2. Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
3. Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?
4. Tugas apa yang sering diberikan oleh guru?
5. Apa saja yang dilakukan saat pelajaran?
6. Media apa yang sering dipakai guru?
7. Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
8. Apakah setelah mempelajari IPS, kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman, perbedaan dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
9. Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi dan menghargai terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?

Lampiran 4. Pedoman Observasi Pembelajaran IPS

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Guru IPS

HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP BUDI MULIA DUA

Informan 1

- Nama : Kartika Widhy Andini (WA)
- Jabatan/Pekerjaan : Guru IPS (Ekonomi)
- Tempat : Ruang kelas Cheng Ho
- Hari, Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2013
- Waktu : 14.00-15.00
1. Peneliti : Bagaimana dengan perumusan tujuan pembelajaran?
 Ibu WA : Terdapat 3 ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah tujuan multikultural secara *eksplisit* tidak tertulis dalam RPP, seperti “ anak menghargai temannya yang berlainan suku, agama”. Namun pada akhirnya tujuan yang diharapkan adalah agar anak tersebut dapat *respect* terhadap orang lain dan mereka belajar menghargai sesama.
 2. Peneliti : Bagaimana dengan pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran?
 Ibu WA : Pastinya dalam penyampaian materi pembelajaran terdapat contoh- contoh keragaman.
 Peneliti : Seperti apa contohnya?
 Ibu WA : Kalau saya biasanya sering memberikan tentang sosial ekonomi.
 Peneliti : Apakah anda menggunakan tema/topik, isu dan masalah-masalah yang berhubungan dengan keragaman ke dalam pembelajaran IPS?
 Ibu WA : Iya.
 Peneliti : Apakah anda sering menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan?
 Ibu WA : Kebanyakan untuk pelajaran IPS kita sering *ngangkat* itu soalnya ada beberapa sesi dimana kita debat dan kalau kita pakai kasus yang tidak *real* kita kan juga sebagai guru kan susah. Biasanya kalau ada isu atau masalah, saya ceritakan siswa terus saya kasih solusi. Atau terkadang siswa yang membuat solusi. Misalnya ya kemarin *pas* kelas VIII membahas ketenagakerjaan, minggu sebelumnya sudah saya suruh untuk *searching* di internet/koran tentang pelanggaran HAM pada tenaga kerja wanita Indonesia. Minggu berikutnya baru kita bahas semuanya.
 3. Peneliti : Bagaimana dengan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran?
 Ibu WA : Kita tidak semata-mata keinginan guru dalam merumuskan metode dan lainnya tapi kita melihat dari sisi dinamika kelasnya juga. Metode pelajaran mengarah ke kerjasama siswa agar siswa dapat bekerjasama dengan siapapun. Sekolah di BMD itu *Full Day* walaupun KBM-nya *cuma* sampai jam 12, anak di sini *kan* terkadang *moodnya* berbeda-beda jadi kalau misalnya anak-anak udah mengeluh atau *gimana* supaya materinya terkejar kita alihkan dengan bentuk *game*, debat jadi mengikuti dinamika kelas. Jadi kalau *full* monoton yang ada *malah* mereka *nggak mudeng*.
 Peneliti : Bagaimana dengan pembagian kelompok? Biasanya *kan* ada metode pembelajaran yang kelompokan.
 Ibu WA : Pembagian *team work* biasanya kita sebagai guru menawarkan mau guru yang membagi apa siswa yang mencari sendiri. Mereka biasanya menjawab mencari sendiri.
 Peneliti : Metode apa yang sering anda pilih dan gunakan?
 Ibu WA : Metode pembelajarannya kebanyakan kita itu *flexibel*. Kadang *konvensional*, kadang debat, *games*, menonton film kemudian *brief*, *problem solving*, diskusi, *mind map*. Kita punya *field trip* tiap semester yang merupakan kolaborasi mapel. Jadi semester ini mapel yang ikut di *field trip* apa aja nanti baru kita tentukan objeknya apa. Nanti semester dua kita *field trip* lagi namun mapel yang ikut adalah mapel yang belum dikolaborasikan pada waktu semester pertama.
 4. Peneliti : Bagaimana pemilihan dan penggunaan media pembelajaran?
 Ibu WA : Terkadang pakai media yang ada hubungannya dengan keragaman.
 Peneliti : Media apa yang sering anda pilih dan gunakan?
 Ibu WA : Kadang kita nonton film, video, gambar.
 Peneliti : Bagaimana dengan sarana dan prasarana pembelajaran IPS?
 Ibu WA : Saya kira lengkap, apa-apa ada karena kita mempunyai kelas sosial dan *cheng-ho* di situ sudah ada juga yang kita butuhkan seperti media dan LCD. Kita tidak mempunyai laboratorium IPS. Kebanyakan kita

menggunakan alam dan lingkungan sebagai laboratorium. Peta di sini lengkap seperti peta Sriwijaya dan segala macam.

5. Peneliti : Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran?
 Ibu WA : Jadi nanti untuk tahu siswa lulus pelajaran IPS atau tidak nanti ditotal nilai IPS ditambah nilai *attitude*. Nilai *attitude* dilihat dari keseharian siswa selama satu semester. Apakah dia *respect* ke temannya, apakah dia jujur, apakah dia tepat waktu dalam pengumpulan tugas dan lain-lain. Di sini ada rapor angka dan narasi. Kalau rapor angka tentang akademiknya, kalau rapor narasi itu tentang *attitude* siswa di kelas. Masing-masing guru membuat rapor narasi sendiri. Jadi satu anak akan mempunyai 13 narasi dari 13 mapel. Rapor narasi itu berisi materi apa yang dikuasai dan tidak dikuasai, sikap siswa di kelas dan harapan guru
 Peneliti : Metode apa yang dipilih dan digunakan dalam evaluasi pembelajaran IPS?
 Ibu WA : Biasanya setelah kita menyampaikan materi nanti kita melakukan test biasanya pakai *post test* jadi anak-anak baru boleh keluar ruangan setelah mereka berhasil menjawab pertanyaan. Kalau di tengah materi biasanya saya ngasih PR di *ending* materi biasanya ngasihnya ulangan harian.
 Peneliti : Kalau evaluasi yang psikomotorik?
 Ibu WA : Nah kalau di sini ada uji kompetensi di setiap mid semester dan UAS. Semacam ujian praktik, gabungan dari beberapa mata pelajaran. *Field trip* itu juga termasuk evaluasi psikomotorik karena siswa nanti disuruh praktik bagaimana menawar barang.
6. Peneliti : Bagaimana pendekatan pembelajaran IPS berbasis multikultural?
 Ibu WA : Siswa di sini beragam dan kita juga berpatokan pada pilar BMD yang seperti *respect*. Di sini kita mempunyai 8 basis pembelajaran yakni setiap individu adalah unik, sehingga ia mempunyai cara dan kemampuan masing-masing untuk berkembang menjadi dirinya sendiri. Jadi saat penilaian tidak boleh dipukul rata kita harus liat anak ini kuatnya dimana. Itu yang harus digali tiap guru. Kemudian penghargaan pada prestasi, itu setiap guru beda jadi kalau nilai rapornya tinggi kita kasih *reward* sendiri tapi itu hanya kesepakatan guru dengan kelas. Tapi kalau sekolah kita adakan BMD Award jadi kita menyerahkan piala kepada anak yang memiliki nilai paling tinggi di pelajaran tertentu di setiap semesternya, kemudian pendidikan berbasis *living value*, orientasi pada kelugasan berpikir dan bertindak, jadi mereka berpikir kritis. Nanti kita lemparkan suatu kasus dan mereka yang berpikir. Kemudian pembelajaran adalah proses yang terbuka dan partisipatoris, penghargaan dan toleransi pada perbedaan, agama, seni dan olahraga sebagai praktik, disiplin positif. Kita juga punya metode pelajaran yang menghargai otonomi siswa itu maksudnya karena setiap individu itu unik jadi kita dalam *ngajar*in siswa tidak boleh *saklek*, kita harus pintar-pintar gimana caranya materi tersebut *rampung*, tapi anak *nggak* capek dan bosan. Jadi kita harus menghargai pendapat mereka, karena interpretasi mereka terhadap suatu masalah itu berbeda. Dan kadang kita sebagai guru mengganti pola pandang dari sudut pandang mereka bukan dari sudut pandang kita sebagai guru. Kemudian di sini juga ada mata pelajaran wajib dan pilihan. Kemudian penyediaan perangkat pendidikan sesuai dengan proses pembelajaran, jadi apapun yang kita pakai harus gampang dipahami oleh mereka. Misalnya kita kalau pakai media peta, kita pakai yang dari hasil kreasi mereka, karena interpretasi mereka lebih gampang kalau itu hasil karya mereka.
7. Peneliti : Bagaimana cara anda memberikan pemahaman nilai untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai?
 Ibu WA : Anak jaman sekarang mempunyai *attitude* yang berbeda dengan jaman kita sekolah dulu, jadi kalau ada temannya yang *ngomong* tidak *respect* nanti kita tegur karena anak-anak sekarang itu sering *membully* tapi tidak sadar kalau sedang *membully*.
 Peneliti : Apakah anda memberikan contoh sikap anti diskriminasi etnis, ras, suku, bahasa, gender, agama?
 Ibu WA : Iya. Contohnya kita tidak mengeluarkan kata-kata yang menunjukkan kata diskriminasi/menyinggung siswa.
8. Peneliti : Bagaimana upaya anda memberikan kesetaraan dan keadilan bagi semua peserta didik yang beragam dan berbeda?
 Ibu WA : Saya biasa memandang mereka sama, otomatis dalam penilaian juga objektif. Kalau anaknya nakal tapi kalau dalam pembelajaran *nyantholan* pasti akan berbeda dengan anak yang diam di kelas tapi kurang *nyantholan*.
 Peneliti : Apakah anda selalu memberikan kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa memandang perbedaan latar belakang peserta didik?

- Ibu WA : Iya siapapun boleh bertanya apalagi siswa di sini aktif semua. Setiap pelajaran kita ada *post test*, debat itu nanti biar tidak didominasi anak-anak vokal nanti kita akan mancing anak-anak yang pendiam. Kebanyakan siswa kita aktif semua.
- Peneliti : Bagaimana anda menghadapi dan memperlakukan peserta didik dengan latar belakang dan karakteristik peserta didik yang beragam dan berbeda?
- Ibu WA : Kita hargai anak tersebut dan dengan begitu dengan sendirinya mereka juga akan menghargai sesama.
- Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk berpikir kreatif?
- Ibu WA : Sangat.
- Peneliti : Bagaimana cara anda memotivasi peserta didik?
- Ibu WA : Biasanya kita menampilkan sesuatu yang membuat mereka dapat termotivasi. Misalnya saya tampilkan mereka orang-orang yang kreatif tapi *disable*, dari situ kan mereka bisa termotivasi.
9. Peneliti : Bagaimana upaya anda mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi?
- Ibu WA : Iya seperti yang saya sebutkan tadi lewat debat.
10. Peneliti : Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan pendidikan multikultural?
- Ibu WA : Mungkin bisa dilihat dari cara mereka menganalisis soal. Saya sajikan soal tentang perbedaan-perbedaan, nanti analisisnya mereka apakah sudah paham *nggak* maknanya berbeda itu seperti apa.
11. Peneliti : Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?
- Ibu WA : Faktor pendukung yang paling utama adalah lingkungan dan iklim sekolah di sini. Di sekolah ini tidak ada *gank*. Karena satu angkatan hanya ada 75 anak jadi mereka membaur. Jadi kalau sudah ada *gank*, caranya kita memecah itu biasanya waktu naik kelas. Di sini itu anaknya *ekstrovet* semua, apa yang disukai bilang apa yang tidak disukai juga bilang. Mereka sering terbuka dengan SA mereka masing-masing. *Student Advisor* (SA) adalah pengganti orang tua di sekolah. Jadi satu SA akan mendampingi anak selama 3 tahun dan mendampingi 15 anak jadi kita mengetahui perkembangan anak tersebut dan mungkin itulah yang membuat anak *ekstrovet*. Anak juga dekat dengan guru. Dalam seminggu terdapat 3 kali SA, kadang Senin, Rabu dan Jum'at. Sambil santai-santai saja. Faktor pendukung lainnya ya di sini ada 8 basis pembelajaran yang sudah saya sebutkan tadi kemudian ada metode pembelajaran yang teknik pembelajarannya menghargai otonomi siswa dan perangkat pembelajarannya berpusat pada siswa.
12. Peneliti : Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?
- Ibu WA : Kadang anak kita susah disuruh baca buku, akhirnya mereka keterbatasan kosa kata. Misalnya kita membahas tentang kurs, nanti kita jelaskan dulu kurs itu apa.
- Peneliti : Bagaimana bentuk interaksi pendidik dan peserta didik?
- Ibu WA : Anak-anak BMD itu kan *ekstrofet*, jadi mereka terbuka sekali dengan gurunya. Apalagi dengan SA-nya. Kalau ada apa-apa mereka selalu curhat *entah* itu masalah sekolah maupun masalah pribadi. Setiap individu itu kan unik jadi masalah penilaian berbeda seperti *attitude*. Anak BMD itu *ekstrofet* semua karena lingkungan yang membuat seperti itu. Kita di sini membiasakan mengkritik anak dan kita juga harus *open* saat kita dikritik. Biasanya di kelas 7, minggu kedua awal pelajaran kita sudah mulai mengetahui itu anak kecenderungannya dimana karena lingkungannya yang sangat terbuka dan tidak ada *gap* antara guru dan siswa.

Informan 2

Nama : Ervina Husein (EH)

Jabatan/Pekerjaan : Guru IPS (Geografi dan Sosiologi)

Tempat : Meeting Room BMD

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2013

Waktu : 08.00-09.00

1. Peneliti : Bagaimana dengan perumusan tujuan pembelajaran?
- Ibu EH : Tujuannya ke segi afektif, kognitif, psikomotorik.
- Peneliti : Untuk tujuan yang selain kognitif, apakah juga ada tujuan untuk membentuk siswa sebagai manusia yang menghargai dan mempunyai wawasan lebih tentang keragaman?
- Ibu EH : Ya jelas, misalnya tujuan pembelajaran menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global. Itu *kan* selain anak mendapatkan pengetahuan tentang perubahan sosial budaya, nantinya bagaimana anak tersebut menyikapi dan memecahkan permasalahan tersebut, agar anak-anak juga tidak terjerumus dalam globalisasi yang menyebabkan luntarnya budaya. *Nggak* hanya di pembelajaran di SA. Juga ada karena fungsi SA itu membentuk anak disiplin, berkarakter, dan dapat menghargai.

2. Peneliti : Bagaimana dengan pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran?
 Ibu EH : Dari kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Kemudian kalau ada peristiwa yang sedang gencar, kita masukan ke dalam materi.
 Peneliti : Apakah anda sering menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan?
 Ibu EH : Kita sering pakai kasus/contoh-contoh yang ada di sekeliling kita atau kasus yang sedang *booming*. Misalnya pelajaran sosial budaya, nanti mereka boleh tanya ke keluarga atau siapa tanya tentang perubahan apa yang terjadi dari zaman dahulu hingga sekarang.
 Peneliti : Apakah anda memasukan contoh-contoh kajian etnis, ras, budaya, agama, bahasa, budaya saat pembelajaran berlangsung?
 Ibu EH : Ya itu kalau materinya ke sosiologi karena di materi sosiologi banyak contoh-contoh seperti itu. Biasanya kalau pas sosiologi sering saya contohkan budaya ini budaya itu, etnis ini itu dan lain sebagainya.
3. Peneliti : Bagaimana pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran?
 Ibu EH : Dari materi itu cocoknya pakai metode apa. Jadi satu materi terkadang banyak metode misalnya *kaya* Asia Tenggara pertama kasih materi dulu, setelah itu materi berikutnya anak-anak disuruh buat *power point* menjelaskan ke teman-temannya. Kalau sudah itu kita kasih *games* atau kuis. Anak-anak sini aktif semuanya kadang belajar sambil *ngobrol*, sambil jalan, kadang tiduran di lantai tapi mereka punya cara belajar sendiri biar mereka nangkap. Itulah pembelajaran berpusat pada siswa. Kita tidak *melulu* ceramah, kita lebih banyak melibatkan siswa dengan *game-game*.
 Peneliti : Metode apa yang sering anda gunakan?
 Ibu EH : Kadang kita suka *game*, *role playing*, ceramah, diskusi, presentasi *powerpoint*. Ada juga yang kita buat permainan misalnya buat teka-teki silang soalnya buat sendiri dan diisi sendiri. Itu malah tingkat kesulitannya tinggi.
4. Peneliti : Bagaimana dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran?
 Ibu EH : Kita pakai media yang anak itu mudah memahaminya seperti gambar-gambar visual, peta.
 Peneliti : Media apa yang sering anda gunakan?
 Ibu EH : Banyak. Seperti kemarin saya *ngomongin* tentang gunung saya putarkan film Krakatau. Media yang lainnya seperti pas mencontohkan gunung erupsi pakai miniatur gunung terus tambahkan soda. Atau yang lainnya media gambar atau peta.
 Peneliti : Apakah anda menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup berbagai kelompok etnis, budaya, ras, agama, bahasa?
 Ibu EH : Ya. Kalau sosiologi kan banyak macam contoh tentang keragaman.
 Peneliti : Bagaimana dengan sarana dan prasarana pembelajaran IPS?
 Ibu EH : LCD ada. Kalau mau mengajarkan contoh batuan ada, mengajarkan peta kita punya peta. Setiap materi itu kita sudah punya alat-alat sendiri, jadi nggak perlu laboratorium. Di sini ada kelas sosial dan cheng-ho. Jadi kalau *ngajar* di dua ruangan itu karena alat-alat yang mendukung ada di ruangan itu.
5. Peneliti : Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran?
 Ibu EH : Kita punya yang namanya nilai sikap, ada rapor narasi. Rapor narasi itu lebih ke bagaimana sikap siswa dan keseharian dia saat pelajaran. Kita liat dari SK KD, materi, indikatornya, lalu *bikin* soal itu yang kognitif. Yang afektif itu menilai sikap siswa, misalnya kalau dia terlambat pelajaran *kan* kita *nggak* ada bel jadi kalau terlambat ya sudah dia keluar *nggak* usah masuk pelajaran. Dia akan dapat hukuman dari guru piket. Atau kalau ada yang nggak suka shalat dhuha kita suruh hukumannya shalat dhuha, jadi nanti biar jera. Atau disuruh nulis “Saya tidak akan terlambat lagi”. Kalau terlambat ngumpul tugas berarti tugasnya nanti *double*. Keterlambatan dia kita nilai. Kalau terlambat poinnya dikurangi 5. Sikap dikelas juga dinilai. Di sini ada ujian kompetensi dan *field trip* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi psikomotorik siswa. Contohnya ekonomi *ketemu* kimia. Materi kimianya asam basa, nanti membuat makanan yang terbuat dari asam dan basa, kemudian ekonominya adalah menjual makanan yang dibikin tersebut. Nanti dia dapat nilai kimia dan ekonomi. Misalnya lagi geografi dan PKn di materi kelas 9 globalisasi, misalnya Asia Tenggara atau negara maju negara berkembang, nanti ujian kompetensinya mencari bentuk kerjasama dan perannya negara di Asia Tenggara. Itu per kelompok tiap mid dan semester. Ujian kompetensi itu kolaborasi mata pelajaran. Anak di kelas *kan* juga harus ada keterampilan, misalnya bikin peta, atau tugas apa yang ke masyarakat.
 Peneliti : Metode apa yang dipilih dan digunakan dalam evaluasi pembelajaran?

- Ibu EH :Sebenarnya di sini kita menghafal, karena siswanya sedikit maka gampang mengetahui sifat-sifat siswa. Nanti sikap siswa dimasukan ke dalam nilai *attitude*. Kita sebagai guru harus tau karakteristik siswanya itu seperti apa aja. Kalau nilainya jelek nanti akan ada remedial. Teknik evaluasi yang digunakan macam-macam tergantung materi tapi biasanya kita senengnya *mencongak*. Di akhir pelajaran biasanya saya kasih *post-test*. Kita kan sering *games*, nah itu kan juga dinilai mereka bisa menjawab atau *nggak*.
6. Peneliti :Bagaimana pendekatan pembelajaran IPS berbasis multikultural?
Ibu EH : Pembelajaran di sini itu berpusat pada siswa. Baik metode, media.
7. Peneliti : Bagaimana cara anda memberikan pemahaman nilai untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai?
Ibu EH : Saya kasih nasihat ke anak-anak. Di sini banyak yang ABK. Tapi anak-anak di sini karena sudah terbiasa kalau ada yang berbeda di sekolah ini jadi mereka sudah biasa. Walaupun terkadang ada *bullying* tapi anaknya masih bisa ditegur yang penting guru harus tegas.
- Peneliti : Apakah anda selalu memberikan contoh-contoh sikap nilai multikultural ketika pembelajaran berlangsung?
Ibu EH : Iya. Ya itu kalau melarang dan sebagainya kan termasuk pemberian contoh ke sikap itu.
Peneliti : Nilai-nilai multikultural apa yang sering di munculkan saat pelajaran?
Ibu EH : *Respect*. Ya kadang disesuaikan dengan materinya yang sedang disampaikan. Kalau di sini *kan* dibilang sudah banyak siswa yang beragam dengan kemampuan yang berbeda-beda, otomatis mereka sudah belajar bagaimana menghargai orang lain. Kadang di pelajaran *diselipin* bagaimana posisinya kamu kalau di *bully* seperti itu kamu mau atau *enggak*. Ya selama ini metode kita selalu efektif. Kalau *punishment*, SA menanyakan mau apa dan kemudian mereka yang menyadari sendiri kesalahan mereka. Kadang mereka *nyari* sendiri solusinya kalau mereka tidak bisa ya kita yang menentukan. Pernah ada siswa yang menaruh sambal di susu dan akhirnya *kan* tidak ada yang mau minum susu, lalu kita panggil dan keesokan harinya dia membawa sendiri susu kotakan *gitu* dan dia minta maaf di kelas. Jadi siswa di sini kebanyakan memiliki kesadaran sendiri tentang kesalahan yang dibuatnya.
8. Peneliti : Bagaimana upaya anda memberikan kesetaraan dan keadilan bagi semua peserta didik yang beragam dan berbeda?
Ibu EH : Kita memperlakukan siswa sama dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Semua yang dibutuhkan, kesulitannya kita beri. Tidak dibeda-bedakan.
Peneliti :Apakah anda selalu memberikan kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa memandang perbedaan latar belakang peserta didik?
Ibu EH : Iya. Misalnya kalau ada yang belum jelas saya persilahkan untuk bertanya.
Peneliti : Bagaimana cara anda membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan saat pembelajaran?
Ibu EH : Kita dalam menerangkan harus sering-sering bertanya kepada siswa apakah mereka paham atau tidak. Kalau tidak paham baru kita ulangi lagi.
Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk berpikir kreatif?
Ibu EH : Iya.
Peneliti : Bagaimana upaya anda memotivasi siswa?
Ibu EH : Kalau saya suka memberi *reward* kalau nilai kalian 100 pas ulangan nanti saya kasih *Silver Queen*. Atau biasanya ada *post test*, nanti saya kasih permen satu. Mereka sudah seneng dikasih permen. Atau nanti saya kasih tambahan nilai buat yang bisa *njawab*. *Game-game* juga bisa membuat anak termotivasi.
9. Peneliti :Bagaimana upaya anda mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi?
Ibu EH : Pakai metode debat atau *problem solving* *kan* dapat melatih siswa cara memecahkan masalah sosial. Biasanya nanti saya *ngasih* kasus-kasus nanti mereka harus bisa menjawab bagaimana mengatasinya, misalnya tawuran antar pelajar. Anak-anak suka kasus yang sedang *in*, nanti saya suruh debat. Nanti disela-sela itu nanti kita simpulkan.
10. Peneliti : Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan pendidikan multikultural?
Ibu EH : Asal dia bisa menghargai satu sama lain saat di kelas itu, tidak *membully* orang lain, kalau ada kerja kelompok dapat kerjasama. Itu udah bisa menjadi indikator. Dapat memandang sama keragaman tersebut.
11. Peneliti : Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?
Ibu EH :Sarana dan prasarana. Jumlah jam juga cukup karena kita ada 6 jam/minggu. Ada pilar yang diterapkan salah satunya *respect*. Ada kegiatan *homestay*, hari kartini, hari bumi sebagai bentuk wujud dalam pelajaran IPS, kan di IPS juga dipelajari. Kalau *homestay* melatih siswa bersosialisasi. Kegiatan sekolah ramadhan

yang mempelajari budaya negara lain itu juga termasuk. Adanya *peace training* dan peraturan kedamaian kan juga diselipkan dalam pelajaran.

12. Peneliti : Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?
 Ibu EH : *Nggak* ada *malah* menurut saya.
 Peneliti : Apakah di lingkungan sekolah ini sering terjadi konflik kecil antar sesama siswa yang disebabkan oleh keragaman?
 Ibu EH : Masih seperti *bullying* tapi hanya sedikit. Tapi tetap kita tegur. Tapi cuma sedikit karena tiap awal MOS, kita ada *peace training* jadi nanti mereka dikasih tau nilai-nilai kedamaian, tidak boleh *bullying*, tidak boleh *mocking*, akibatnya nanti seperti ini, seperti ini. Anak-anak pada awal sekolah sudah dibekali seperti itu. *Mocking* itu masuk ke dalam *bullying*. *Bullying* itu segala macam tindakan yang bisa melukai hati atau fisik seseorang yang dimaksudkan untuk merendahkan orang lain.

Informan 3

Nama : Muna Safitri (MS)
 Jabatan/Pekerjaan : Guru IPS (Sejarah)
 Tempat : Ruang Kelas Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2013
 Waktu : 09.00-09.50

1. Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pembuatan silabus dan RPP?
 Ibu MS : Kami bertiga berdiskusi untuk membuat silabus sebelumnya juga mendiskusikan tema yang akan dikaitkan. Mengkaitkannya itu berdasarkan kecocokan materi sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi. Atau terkadang mengambil masalah-masalah yang sedang terjadi agar anak dapat menyikapi masalah tersebut lalu kita buat tema. Atau kalau *nggak* ya diambil dari beberapa SK dan KD. Apabila nanti KD tersebut belum masuk ke tematik, maka akan dibahas diakhir.
 Peneliti : Apakah pembelajarannya kadang sering cocok dengan yang ada di RPP?
 Ibu MS : *Nggak* mesti. Karena kadang kita menyesuaikan kondisi jika ada sesuatu yang sedang *uptodate*. Yang penting semuanya bisa terlaksana.
2. Peneliti : Bagaimana dengan perumusan tujuan pembelajaran?
 Ibu MS : Standar *sih* mengacu ke kognitif, afektif, psikomotorik, tapi kami juga menyesuaikan kemampuan anak di sini serta karakteristiknya karena *kan* anak di sini beragam ya secara *nggak* langsung ada tujuan agar siswa dapat menghargai.
 Peneliti : Untuk tujuan yang selain kognitif, apakah juga ada tujuan untuk membentuk siswa sebagai manusia yang menghargai dan mempunyai wawasan lebih tentang keragaman?
 Ibu MS : Ada kalau di sini. Kita di sini kan juga menerapkan untuk *respect* dan sekolah damai karena di sini siswa-siswanya memang beragam asalnya dan ada siswa ABK.
3. Peneliti : Bagaimana pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran?
 Ibu MS : Menggunakan keragaman siswa yang digunakan sebagai umpan balik dalam pelajaran. Kalau *ngambil* contoh ya dari anak-anak biar *gampang*.
 Peneliti : Apakah anda sering menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan?
 Ibu MS : Iya *mbak*, kalau ada yang sedang *uptodate* itu kan sering saya contohkan saat pelajaran.
 Peneliti : Apakah anda memasukan contoh-contoh dari berbagai macam budaya, etnis, suku, agama saat pelajaran?
 Ibu MS : Iya. Dalam sejarah kan ada juga sejarah Kerajaan Hindu Budha.
4. Peneliti : Bagaimana dengan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran?
 Ibu MS : Biasanya siswa saya suruh *searching* di internet. Atau *field trip* itu ke tempat-tempat yang memungkinkan untuk dilakukan observasi. Macam-macam tergantung materinya kadang ceramah, diskusi, kuis.
 Peneliti : Kalau metode kan ada metode yang *kelompokan*, terus gimana pembagian kelompoknya?
 Ibu MS : Pembagian kelompok siswa kadang-kadang saya kelompokkan sendiri, kadang juga *tak* suruh milih sendiri tergantung tingkat kesulitan tugasnya.
5. Peneliti : Bagaimana dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran?
 Ibu MS : Kadang film, majalah, koran, gambar. Kadang anak sering saya kasih *foto copyan* majalah/koran yang isinya masalah-isu-isu, lalu mereka saya suruh menganalisis.
 Peneliti : Apakah anda menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup berbagai kelompok etnis, budaya, ras, agama, bahasa?

- Ibu MS : Iya kalau *pas* cocok dengan materinya. Misalnya saya *nerangin* tentang kebangkitan nasional itu *kan* banyak sekali contoh-contoh dari berbagai daerah.
6. Peneliti : Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran?
- Ibu MS : Kita mengamati siswa tersebut, bagaimana dengan akademiknya, sikapnya apakah dia menunjukkan sikap yang dapat menghargai atau tidak.
- Peneliti : Teknik apa yang dipilih dan digunakan dalam evaluasi?
- Ibu MS : Kadang tanya jawab, lisan tertulis, kadang diskusi kita sudah bisa evaluasi, presentasi.
- Peneliti : Evaluasi yang digunakan mencakup ranah apa saja?
- Ibu MS : Mengacu pada afektif, kognitif dan psikomotorik. Kalau afektif itu nanti di sini ada namanya nilai *attitude* siswa yang dalamnya isinya tingkah laku dia di kelas, bagaimana dia menghargai temannya *kayak gitu lho mbak*. Kalau yang psikomotorik yang disuruh membuat peta persebaran atau membuat miniatur peninggalan para sejarah atau peninggalan kerajaan Islam, *bikin* masjid seperti itu. Di sini ada ujian kompetensi, tiap mid dan semesteran, gabungan dari beberapa mapel. Kalau sejarah biasanya bikin film, drama, miniatur.
7. Peneliti : Bagaimana pendekatan pembelajaran IPS berbasis multikultural?
- Ibu MS : Di sini ada metode pembelajaran yang menghargai otonomi siswa dan penyediaan perangkat pendidikan sesuai proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jadi di sini ada *moving class*, kemudian pembelajarannya itu, kebanyakan metodenya itu harus yang *uptodate* dengan berita. Jadi anak-anak itu tidak hanya bisa mempelajari tentang teorinya misalnya G30/S/PKI, namun juga bisa tau pemikiran orang tentang G30/S/PKI itu apa. Kita juga *nggak* terlalu menekan anak, jadi anak ketika mengikuti pelajaran *nggak* merasa terbebani. Terus mereka disuruh menganalisa suatu artikel terus menyampaikan pendapat.
8. Peneliti : Bagaimana cara anda memberikan pemahaman nilai untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai?
- Ibu MS : Biasanya saya kasih nasihat kalau kita itu hidup di lingkungan yang beragam jadi harus bersikap toleransi, menghormati, menghargai.
- Peneliti : Apakah dalam setiap pembelajaran anda menanamkan nilai-nilai multikultural?
- Ibu MS : Tergantung materinya *mbak*. Misal materi organisasi kedaerahan yang seperti Jong Java dan lain sebagainya.
- Peneliti : Apakah anda selalu memberikan contoh-contoh sikap nilai multikultural ketika pembelajaran berlangsung?
- Ibu MS : Otomatis *mbak*, kita guru harus seperti itu.
9. Peneliti : Bagaimana upaya anda memberikan kesetaraan dan keadilan bagi semua peserta didik tanpa memandang keragaman dan perbedaan?
- Ibu MS : Yang penting kita tidak mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan kemudian juga memberi pengertian ke anak-anak tentang keragaman itu. Guru tidak pernah membedakan. Kita harus mencotohkan kepada mereka bahwa semua sama.
- Peneliti : Apakah anda selalu memberikan kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa memandang perbedaan latar belakang peserta didik?
- Ibu MS : Iya. kita memberi pertanyaan yang sama kepada mereka, kita bersikap juga sama, atau kalau dia salah ya kita ingatkan. Ketika dia betul kita beri *reward*. Perlakuan terhadap ABK pun sama, tidak harus kita beri perhatian lebih, dia salah kita ingatkan, dia *nggak* mengerjakan tugas kita ingatkan. Dia bertanya kita jawab walaupun pertanyaannya *nggak* ada sangkut pautnya dengan pelajaran.
- Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk berpikir kreatif?
- Ibu MS : Iya selalu.
- Peneliti : Bagaimana upaya anda membantu peserta didik yang beragam dalam menghadapi kesulitan?
- Ibu MS : Biasanya kalau kesulitan belajar nanti kita bantu kita *deketin*, kita tanya apa yang bikin dia susah. Kalau anak sini kan aktif jadi kalau ada kesulitan langsung *ngomong*. Di sini juga selalu terbuka sama anak-anak.
- Peneliti : Bagaimana upaya anda memotivasi siswa?
- Ibu MS : Di kelas kita beri motivasi di luar kelas kita ajak ngobrol. Kadang saat pelajaran kita kasih *reward*.
10. Peneliti : Bagaimana upaya anda mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi?
- Ibu MS : Iya lewat debat atau kasih kasus terus dianalisa.
11. Peneliti : Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan pendidikan multikultural?
- Ibu MS : Nilainya bagus, kemudian dilihat dari mereka tertarik *enggak* dengan yang saya sampaikan. Biasanya mereka minta dijelaskan lagi kalau tertarik. Kemudian sikap siswanya juga dilihat mereka dapat

menghormati tidak. Terus juga dilihat dari bagaimana dia dapat menganalisa kasus-kasus yang saya sajikan. Kalau mereka bisa itu *kan* termasuk indikator keberhasilan.

12. Peneliti : Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?
 Ibu MS : Saya kira kalau di sini mendukung semua dari segi siswanya dan sarananya. Ada LCD, Mozart untuk *search* internet, ada wifi, ada ruang multimedia untuk nonton. Ruangan kelas juga mendukung, tidak kebanyakan siswa, mudah untuk mengawasi siswa. Keragaman yang ada pada siswa bukanlah penghambat. Kemudian untuk siswa ABK di sini kan ada guru pendamping ABK, jadi kalau siswa tersebut kesulitan mengerjakan tugas IPS bisa didampingi.
13. Peneliti : Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS?
 Ibu MS : Di sekolah itu terlalu banyak kegiatan tapi sebenarnya untuk penyampaian materi pelajaran cukup, hanya saja anak-anak jadi *nggak* fokus.
 Peneliti : Bagaimana bentuk interaksi pendidik dan peserta didik?

Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum dan Wakil Kepala Kesiswaan

HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP BUDI MULIA DUA

Informan 1

- Nama : Irma Dwi Istiningsih, S.E. (ID)
- Jabatan/Pekerjaan : Wakil Kepala Kurikulum
- Tempat : Meeting Room BMD
- Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2013
- Waktu : 14.00-15.15
1. Peneliti : Apa yang menjadi alasan SMP Budi Mulia Dua menerapkan pendidikan multikultural?
 Ibu ID : Kembali ke visi misi BMD karena setiap individu itu unik jadi individu berbeda-beda. Sebenarnya multikultural itu kan sesuatu yang beraneka ragam dan kita di sini kita menerima anak yang dari berbagai macam kalangan, daerah, ada yang ABK itu semuanya kembali ke dasar itu karena individu itu unik. Harapannya anak-anak BMD itu harapannya memiliki empat karakter (*respect, responsibility, honesty, cleanliness*). Otomatis dengan adanya keempat ini, mereka kan sudah punya dasar untuk menghormati orang lain ya intinya saling menghargai.
 2. Peneliti : Bagaimana model implementasi pendidikan multikultural di SMP Budi Mulia Dua?
 Ibu ID : Prinsip kita *no Bullying* dan *no mocking* yang kita ajarkan kepada anak-anak. Kalau dalam sehari-hari di sini saling menghormati. Multikulturalnya lebih ke kehidupan sehari-hari *si* anak seperti cara bergaulnya mereka, cara beradaptasi mereka, cara makan, Anak-anak di sini lebih terbuka ke SA-nya mulai dari masalah pribadi maupun akademik, dan masalah dengan orang tua juga tau. SA mendampingi siswa selama 3 tahun. Anak-anak di sini sangat dekat sekali dengan gurunya, namun mereka tetap menghargai dan menghormati gurunya. Jam tatap muka SA seminggu 3x. Di sini juga ada *peace training* pada awal anak-anak masuk sekolah. Mereka diberi pemahaman tentang anti *bullying* dan anti *mocking*. Agar mereka dapat saling menghargai.
 Peneliti : *Peace training* itu yang mengisi siapa?
 Ibu ID : Guru-gurunya. Dulu guru-guru mendapatkan *peace training* dari UGM, kemudian guru-guru mengajarkan ke anak-anak termasuk ke *Student Council*.
 Peneliti : Apakah anda sering memberikan sosialisasi kepada guru dan staf agar tetap memiliki sikap dan pandangan, adil, setara, toleran, terbuka terhadap keragaman dan perbedaan yang ada pada peserta didik?
 Ibu ID : Iya kami sering mengadakan *workshop* untuk guru dan karyawan. Seperti workshop SA.
 3. Peneliti : Peraturan apa saja yang mengandung nilai, norma undang-undang khusus yang berhubungan dengan penerapan pendidikan multikultural?
 Ibu ID : Kita menerapkan *no bullying* dan *no mocking*.
 Peneliti : Kalau undang-undang khusus yang berhubungan dengan penerapan pendidikan multikultural?
 Ibu ID : Ada. *Mbaknya* nanti bisa lihat di buku biru.
 4. Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan dan program sekolah yang menyangkut penerapan pendidikan multikultural?
 Ibu ID : Setiap ada kegiatan itu kita selalu mengangkat tema dari berbagai budaya, berbagai bangsa, suku seperti itu. Contohnya kegiatan ekstrapaganza pada waktu bulan Ramadhan. Anak-anak mempelajari bahasa lain seperti bahasa dan budaya negara lain misal Jepang, Jerman, Cina, Korea, Prancis, Belanda dan lain sebagainya yang diminati anak. Untuk gurunya kami mendatangkan dari lembaga-lembaga bahasa di Jogja.
 5. Peneliti : Kurikulum apa yang dipakai di SMP Budi Mulia Dua?
 Ibu ID : Kita pakai KTSP tapi dikembangkan sendiri.
 Peneliti : Bagaimana dengan pengembangannya?
 Ibu ID : Universalisme Islam.
 Peneliti : Apa itu?
 Ibu ID : Islam itu bisa dilihat dari sisi manapun mulai dari kegiatan yang terkecil, sehari-hari sampai ke kegiatan ibadah. Jadi setiap kegiatan misalnya duduk, makan itu bisa mencerminkan ajaran Islam. Dan teori Islam dapat dipelajari oleh siapapun
 Peneliti : *Hidden* kurikulumnya seperti apa saja?
 Ibu ID : Sekolah ini adalah sekolah damai dan *fullday school* Kita menciptakan sekolah yang damai. Kemudian 4 nilai karakter *respect, responsibility, cleanliness, honesty* itu juga termasuk. Kemudian ada SA dan di minat bakat itu diterapkan semua pendidikan multikultural itu. Peraturan sekolah, kegiatan, program juga.

6. Peneliti : Bagaimana upaya sekolah memperhatikan kebutuhan dan memberikan pelayanan yang setara dan adil bagi peserta didik yang memiliki kemampuan, keragaman dan perbedaan?
- Ibu ID : Lewat kegiatan minat bakat tadi seperti renang, sepak bola, basket, tapak suci, band, seni lukis, sinematografi, komputer, *school club*. Kita memiliki mata pelajaran pilihan/minat bakat tersebut. Setiap siswa termasuk yang ABK berhak memilih mata pelajaran yang mereka sukai dan sesuai dengan minat bakat mereka. Nanti di akhir semester minat bakat tersebut diujikan, karena minat bakat juga merupakan mata pelajaran pilihan. Namun apabila salah satu kelas tidak ada yang mengikuti maka kelas tersebut tidak ada.
- Peneliti : Bagaimana sekolah menyikapi siswa yang beragam?
- Ibu ID : Karena individu unik itu ya kita hargai dan hormati dia. *Nggak* semuanya anak itu kita pukul rata seperti penilaian kita. Karena mereka masing-masing punya karakteristik yang berbeda- beda dari yang lain. Setiap guru yang masuk di sini itu harus baca dan review buku Toto-chan karena di situ diceritakan anak itu beda dengan lainnya.
7. Peneliti : Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan pemahaman nilai untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai?
- Ibu ID : Kalau salah ditegur, *peace training*, buku biru. Dalam SA.
- Peneliti : Apakah sekolah selalu memberikan contoh agar peserta didik memiliki sikap toleransi, menghargai, menghormati?
- Ibu ID : Iya pasti. Sebagai guru harus mencontohkan sikapnya tersebut saat berinteraksi dengan siswa.
- Peneliti : Apakah sekolah sering memberikan pemahaman dan wawasan keragaman, konflik, kepada peserta didik tentang keragaman dan perbedaan?
- Ibu ID : Iya.
- Peneliti : Apakah di lingkungan sekolah ini sering terjadi konflik kecil antar sesama siswa yang disebabkan oleh keragaman?
- Ibu ID : Masih ada kadang seperti *bullying*. Kalau terjadi seperti itu nanti kedua belah pihak dipanggil oleh SA masing-masing kemudian nanti didamaikan.
- Peneliti : *Bullying* yang masih terjadi seperti apa? Apakah soal rasis atau latar belakang anak tersebut?
- Ibu ID : *Nggak*, misalnya berupa barang seperti *ngumpetin* barang.
- Peneliti : Kalau dalam bentuk fisik?
- Ibu ID : *Nggak* ada.
- Peneliti : Kalau siswa ABK ada yang *membully* tidak?
- Ibu ID : *Malah* tidak ada.
- Peneliti : Kalau ada siswa yang bermasalah/ melanggar bagaimana menanganinya? Musyawarah atau bagaimana?
- Ibu ID : Ya dipanggil oleh SA-nya. Di dalam buku biru ada konsekuensi bagi siswa yang melanggar.
8. Peneliti : Apa indikator keberhasilan penerapan pendidikan multikultural?
- Ibu ID : Tingkah laku baik, sopan. Mungkin dari kebiasaan sehari-hari dia sama gurunya bagaimana.
- Peneliti : Apakah penerapan pendidikan multikultural sejauh ini sudah dapat dikatakan berhasil?
- Ibu ID : Sudah.
- Peneliti : Apakah siswa sudah bisa saling menghargai?
- Ibu ID : Kalau menurut saya sudah.
9. Peneliti : Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan pendidikan multikultural?
- Ibu ID : Kalau dari siswanya kita kan menerimanya bukan dari Jogja saja tapi dari berbagai daerah. Kurikulumnya sangat mendukung sekali, ada basis pembelajarannya dan metode pembelajarannya yang sangat menghargai siswa.
10. Peneliti : Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan multikultural?
- Ibu ID : Waktu mungkin. Kita kadang terhambat hari libur, padahal jadwalnya padat karena di sini kebanyakan agenda terus jadi *molor*.

Informan 2

Nama : Asih Hidayatun, S. Ag. (AH)

Jabatan/Pekerjaan : Wakil Kepala Kurikulum

Tempat : Kantor Administrasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 22 November 2013

Waktu : 09.55-10.25

1. Peneliti : Apa yang menjadi alasan SMP Budi Mulia Dua menerapkan pendidikan multikultural?

- Ibu AH : Karena siswa di BMD itu beragam, di sini kami juga menerima ABK. *Biar* anaknya itu dapat menghargai dan belajar mengerti tentang perbedaan.
2. Peneliti : Bagaimana model implementasi pendidikan multikultural di SMP Budi Mulia Dua?
- Ibu AH : Di sini ada SA, SA ini sebagai fasilitator, guru bukan hanya sebagai satu-satunya narasumber, tapi anak juga bisa menjadi narasumber. SA itu seperti wali kelas atau pendamping wali kelas. Dari kelas VII –IX nggak ganti-ganti dan membawahi 15 anak. SA itu gunanya mengajarkan beberapa hal ke siswa seperti etika, dan memberikan kesadaran kepada siswa agar menghargai, tidak melakukan *bullying* dan *mocking*. Kami menciptakan kultur sekolah dengan mengajarkan anak untuk saling menghargai, mengajarkan anak untuk tanggung jawab, tertib.
- Peneliti : Apakah *no bullying* dan *no mocking* sudah dapat dikatakan berhasil?
- Ibu AH : Ya kalau dikatakan berhasil 100% nggak tapi anak yang masuk sekolah di sini harus paham tentang menghargai orang.
- Peneliti : Kalau misalkan masih ada yang seperti itu bagaimana sekolah mengatasinya?
- Ibu AH : Kami tindak lanjuti, nanti kita laporkan ke SA-nya, kalau sudah berkali-kali kita kasih surat peringatan, orang tuanya dipanggil.
- Peneliti : Bagaimana model pendidikan multikultural dalam pembelajaran?
- Ibu AH : Dalam pembelajaran ada basis pembelajaran yang diterapkan di sini yaitu bahwa setiap individu adalah unik, itu *kan* termasuk multikultural juga karena masing-masing individu beragam dan berbeda. Kita juga menghargai apapun prestasi anak. Menggunakan pendidikan berbasis *living value*, jadi dalam mendidik anak itu berbasis pada kejujuran, tanggung jawab, rasa menghargai dan kebersihan. Orientasi pada kelugasan berpikir dan bertindak jadi anak dididik untuk berbicara apa adanya/jujur. Pembelajaran adalah proses yang terbuka dan partisipatoris jadi guru itu sebagai fasilitator bukan satu-satunya narasumber karena siswa juga bisa menjadi narasumber. Terus ada penghargaan dan toleransi pada perbedaan, di sini tidak ada teori tentang seni, agama, olahraga karena itu semua dipraktikan dan diajarkan tapi tidak hanya teori terus karena kami lebih banyak praktiknya. Lalu ada disiplin positif itu disiplin yang dimulai dari siswa itu sendiri biar siswa itu menyadari sendiri bahwa itu kebutuhan mereka sendiri contohnya di sini tidak ada bel.
3. Peneliti : Peraturan apa saja yang mengandung nilai, norma undang-undang khusus yang berhubungan dengan penerapan pendidikan multikultural?
- Ibu AH : Iya itu adanya slogan *no mocking* dan *no bullying*.
- Peneliti : Kalau undang-undang?
- Ibu AH : Ada.
4. Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan dan program sekolah yang ada?
- Ibu AH : Ada ektravaganza *pas* ramadhan yang mempelajari tentang berbagai negara-negara seperti bahasanya. Terus juga ada lomba-lomba dalam rangka kartini atau apa. Terus kadang kalau ada ujian juga ada juga yang pakai baju adat.
- Peneliti : Kalau ekstrakurikuler?
- Ibu AH : Kita di sini memiliki kegiatan minat bakat. Anak-anak bebas memilih minat bakat apa yang mereka sukai dan inginkan.
5. Peneliti : Kurikulum apa yang dipakai di SMP Budi Mulia Dua?
- Ibu AH : Masih KTSP.
6. Peneliti : Bagaimana upaya sekolah memperhatikan kebutuhan dan memberikan pelayanan yang setara dan adil bagi peserta didik yang memiliki kemampuan, keragaman dan perbedaan?
- Ibu AH : Ya kami menghargai setiap individu. Misalnya kami buat lomba karena lomba yang dapat mengapresiasi anak-anak dalam berbagai bentuk kegiatan sehingga setiap anak bisa tampil, bisa berekspre. Kami menyediakan banyak lahan untuk *eksistensi* diri mereka. Kemudian ada kegiatan minat bakat yang anak-anak bebas memilih. SA juga berperan karena dari SA bisa melihat bagaimana perkembangan personal siswa.
- Peneliti : Apakah di sekolah ini siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan budayanya sendiri?
- Ibu AH : Jelas.
- Peneliti : Contohnya seperti apa?
- Ibu AH : Ya ada lomba-lomba.
7. Peneliti : Bagaimana upaya sekolah dalam memberikan pemahaman nilai untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai?

- Ibu AH : Kita memiliki misi untuk menjadikan sekolah yang damai. Jadi di sini ada *peace training* itu sosialisasi tentang perbedaan dan keragaman kemudian bagaimana cara mengatasinya agar dapat menghormati dan menghargai, ada slogan anti *bullying* anti *mocking*. *Peace training* dilakukan saat awal MOS, *Homestay* dan juga dilakukan di sela-sela kegiatan pembelajaran. Kita juga membuat peraturan-peraturan agar siswa dapat bersikap menghormati, menghargai.
8. Peneliti : Apa indikator keberhasilan penerapan pendidikan multikultural?
 Ibu AH : Perubahan perilaku pada siswa bahwa siswa tersebut saling menghargai, menghormati, dapat bertoleransi.
 Peneliti : Apakah siswa sudah saling menghargai, kerjasama, tolong menolong?
 Ibu AH : Itu kan disadari sebagai sebuah norma itu iya dan menjadi iklim itu iya. Dan kalau saya katakan berhasil ya berhasil.
9. Peneliti : Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan pendidikan multikultural?
 Ibu AH : Faktor pendukungnya jelas lingkungan yang beragam ini sangat mendukung, kemudian kegiatan dan program sekolah yang memberikan kebebasan siswa untuk memilih ekstrakurikuler atau minat bakat.
10. Peneliti : Faktor apa sajakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan multikultural?
 Ibu AH : Bukan hambatan *sih* sebenarnya tapi tantangan karena kita harus konsisten terus menerus dan harus bekerja lebih keras untuk tetap menciptakan lingkungan ini.

Lampiran 7. Hasil wawancara dengan siswa

Informan 1

- Nama : Raihan, Ajeng, Ryan
- Jabatan/Status : Siswa kelas 7a
- Hari, Tanggal : Jum'at, 1 November 2013
- Waktu : 11.30-11.45 WIB
1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan penyadaran dan untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai terhadap keragaman etnis, agama, ras, suku, budaya, bahasa?
 - Siswa : Iya
 - Peneliti : Melalui apa biasanya?
 - Siswa : Nasihat-nasihat.
 2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
 - Siswa : Iya.
 - Peneliti : Lewat apa?
 - Siswa : Disuruh menganalisis biasanya.
 3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?
 - Siswa : Iya
 - Peneliti : Contohnya gimana?
 - Siswa : Tidak pilih-pilih kasih. Terus sering curhat juga sama SA tentang masalah-masalah yang dialami.
 4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
 - Siswa : Buat *power point*, bikin *mind map*, kadang kelompokan
 5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?
 - Siswa : *Mind map*, debat.
 6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
 - Siswa : Papan tulis, terus gambar-gambar yang ada di kelas sosial dan cheng ho. LCD, internet.
 - Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
 - Siswa : Kadang-kadang
 7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, budaya, bahasa?
 - Siswa : Iya.
 - Peneliti : Seperti apa contohnya?
 - Siswa : Seperti budaya Jawa itu bagaimana.
 - Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
 - Siswa : Iya.
 8. Peneliti : Apakah setelah mempelajari IPS, kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman, perbedaan dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
 - Siswa : Iya.
 - Peneliti : Taunya dari mana?
 - Siswa : Guru sering *nerangin*.
 9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
 - Siswa : Iya
 - Peneliti : Seperti apa contohnya?
 - Siswa : Tidak menghina, saling tolong menolong.
 - Peneliti : Kalau kalian pas kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?
 - Siswa : Bisa.
 - Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi guru?
 - Siswa : Akrab.
 - Peneliti : Apakah kamu memilih milih dalam berteman yang sesuai dengan latar belakang kamu?
 - Siswa : *Nggak*.
 - Peneliti : Apakah kamu dapat menerima perbedaan dan keragaman yang ada pada teman kamu?

- Siswa : Iya.
- Peneliti : Ya tidak memilih-milih teman.
- Peneliti : Apakah di sini masih sering terjadi diskriminasi kepada teman yang memiliki latar belakang berbeda?
- Siswa : *Nggak*.
- Peneliti : Apakah di lingkungan sekolah ini sering terjadi konflik antar sesama siswa?
- Siswa : *Nggak*.

Informan 2

Nama : Aldo, Viknes, Raffi, Sherly, dkk

Jabatan/Status : Siswa kelas 7b

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2013

Waktu : 12.10-12.25 WIB

1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan penyadaran dan untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai terhadap keragaman etnis, agama, ras, suku, bahasa, budaya?
- Siswa : Iya. Apalagi ekonomi *malah* sering *banget*.
- Peneliti : Melalui apa?
- Siswa : Nasihat-nasihat karena kita hidup dalam lingkungan yang beragam.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Lewat apa?
- Siswa : Debat.
3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Contohnya bagaimana?
- Siswa : Kalau ada yang tanya ya diberikan kesempatan.
4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
- Siswa : Buat *power point*.
5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?
- Siswa : Disuruh *nyatet*, buat *mind map*, ceramah, *game*.
6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
- Siswa : Papan tulis, LCD
- Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
- Siswa : Kadang-kadang.
7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Seperti apa contohnya?
- Siswa : *Ngasih* contoh nama-nama cerita-cerita tentang budaya-budaya di Indonesia, agama juga.
- Peneliti : Apakah guru menggunakan masalah-masalah yang berhubungan dengan keragaman ke dalam pembelajaran IPS?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya. Lingkungan sekolah biasanya.
8. Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Seperti apa contohnya?
- Siswa : *Nggak mengejek* teman yang ABK, bisa menerima mereka.
- Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru?
- Siswa : Seperti dengan teman.

- Peneliti : Kalau kalian *pas* kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?
- Siswa : Bisa
- Peneliti : Apakah kamu memilih milih dalam berteman yang sesuai dengan latar belakang kamu?
- Siswa : *Nggak*.
- Peneliti : Apakah kamu dapat menerima perbedaan dan keragaman yang ada pada temankamu?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Apa buktinya?
- Siswa : Bertema dengan mereka.

Informan 3

Nama : Naga, Nada, Tasya

Jabatan/Status : Siswa kelas 7c

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013

Waktu : 09.45-10.00 WIB

1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan penyadaran dan untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai terhadap keragaman etnis, agama, ras, suku, bahasa, budaya?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Contohnya bagaimana?
- Siswa : Ya diberi nasihat agar dapat menghargai yang lainnya. Jangan egois.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
- Siswa : Iya. Kadang geografi.
- Peneliti : Lewat apa?
- Siswa : Ya kadang sering *diterangin* kalau ada masalah ini terus cara nanganinnya seperti ini.
3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
- Siswa : Disuruh *searching* info dari internet atau berita.
5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?
- Siswa : Ceramah, kadang ada yang nonton film.
6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
- Siswa : Film, LCD
- Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
- Siswa : Kadang-kadang
7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Seperti apa contohnya?
- Siswa : Iya. Cerita tentang etnis tionghoa dan macam-macam agama.
- Peneliti : Apakah guru menggunakan masalah-masalah yang berhubungan dengan keragaman ke dalam pembelajaran IPS?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
8. Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Taunya dari mana?
- Siswa : Dari yang *diterangin* dari guru.
9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Gimana contohnya?
- Siswa : Tidak mengucilkan, bergaul dengan semuanya.

- Peneliti : Apakah kamu memiliki ketertarikan untuk saling bekerjasama dan tolong menolong dan lebih peduli dengan lingkungan sosial masyarakat dengan seseorang yang berbeda etnis, bahasa, agama dengan kamu?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Kalau kalian pas kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?
- Siswa : Bisa.
- Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru?
- Siswa : *Kaya* 'teman aja saling *share*, saling menyapa, kalau ada masalah saling cerita.
- Peneliti : Apakah kamu dapat menerima perbedaan dan keragaman yang ada pada teman kamu?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Buktinya?
- Siswa : Kalau teman lagi kesusahaan membantu, bermain bersama.

Informan 4

Nama : Raihan, Sulthon, Koko, Rama, Riko

Jabatan/Status : Siswa kelas 8b

Hari, Tanggal : Rabu, 6 November 2013

Waktu : 09.40 - 09.55 WIB

1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan penyadaran dan untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai terhadap keragaman etnis, agama, ras, suku, bahasa, budaya?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Gimana contohnya?
- Siswa : Diberi nasihat. Kalau sekolah ini siswanya dari berbagai daerah yang berbeda, jadi kita harus menghargai.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Lewat apa?
- Siswa : Debat.
3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : contohnya bagaimana?
- Siswa : *Ngasih* kesempatan yang sama siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.
- Siswa : Disuruh belajar biar jadi orang sukses, *ngasih* cerita motivasi.
4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
- Siswa : *Bikin* presentasi
5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?
- Siswa : Presentasi, *game*, debat, diskusi.
6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
- Siswa : Papan tulis, LCD, film.
- Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Seperti apa contohnya?
- Siswa : Biasanya berupa video, waktu itu dikasih video tentang suku dayak.
7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Seperti apa contohnya?
- Siswa : Cerita tentang budaya Jawa, Batak dan lain-lain
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
8. Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
- Siswa : Iya.

9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
 Siswa : Iya
 Peneliti : Bagaimana contohnya?
 Siswa : Saling tolong menolong
 Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru?
 Siswa : Sangat dekat.
 Peneliti : Kalau kalian *pas* kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?
 Siswa : Bisa.
 Peneliti : Apakah kamu memilih milih dalam berteman yang sesuai dengan latar belakang kamu ?
 Siswa : *Nggak*.
 Peneliti : Apakah kamu dapat menerima perbedaan dan keragaman yang ada pada teman kamu?
 Peneliti : Buktinya?
 Siswa : Menghormati teman.
 Siswa : Iya.

Informan 5

Nama : Zaki, Bela, Aisyah

Jabatan/Status : Siswa kelas 9a

Hari, Tanggal : Senin, 4 November 2013

Waktu : 12.15 - 12.30 WIB

1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan penyadaran dan untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai, dan demokratis terhadap keragaman etnis, agama, ras, suku, bahasa, budaya?
 Siswa : Iya.
 Peneliti : Bagaimana contohnya?
 Siswa : Ya disuruh untuk menghormati yang lainnya, di sini banyak siswa ABK kita harus menghargainya.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
 Siswa : Iya. Biasanya disuruh menganalisis soal.
3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?
 Siswa : Iya.
4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
 Siswa : Kelompokan untuk presentasi. Pernah ada kelompokan *roleplay*.
5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?
 Siswa : Presentasi, *game*, diskusi.
6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
 Siswa : Papan tulis, peta, gambar-gambar, LCD, laptop.
 Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
 Siswa : Iya.
 Peneliti : seperti apa contohnya?
 Siswa : Waktu itu pernah disuruh nonton acaranya TransTV *ethnic runaway*. Terus disuruh buat narasi.
7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
 Siswa : Iya.
 Peneliti : Seperti apa contohnya?
 Siswa : *Dikasih* tau budaya-budaya di Indonesia itu apa aja.
 Peneliti : Apakah guru menggunakan masalah-masalah yang berhubungan dengan keragaman ke dalam pembelajaran IPS?
 Siswa : Iya kadang.
 Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
 Siswa : Iya.
8. Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
 Siswa : Iya.

9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
 Siswa : Iya
 Peneliti : Bagaimana contohnya?
 Siswa : Saling membantu, tidak menghina, bermain bersama.
 Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru?
 Siswa : Dekat.
 Peneliti : Kalau kalian *pas* kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?
 Siswa : Bisa. Kadang sekelompok *cuma* berdua sama anak ABK.
 Peneliti : Apakah kamu memilih milih dalam berteman yang sesuai dengan latar belakang kamu?
 Siswa : *Nggak*.
 Peneliti : Apakah kamu dapat menerima perbedaan dan keragaman yang ada pada teman kamu?
 Siswa : Dapat.
 Peneliti : Apa buktinya?
 Siswa : Berteman, saling kerjasama.

Informan 6

Nama : Hanif, Dinda, Amay, Amalia

Jabatan/Status : Siswa kelas 9b

Hari, Tanggal : Rabu, 13 November 2013

Waktu : 09.40 - 09.50 WIB

1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan penyadaran dan untuk bersikap toleransi, menghormati, menghargai terhadap keragaman etnis, agama, ras, suku, bahasa dan budaya?
 Siswa : Iya. Semua guru *gitu*.
 Peneliti : Contohnya gimana?
 Siswa : Diberi nasihat agar bisa bersama dalam teman yang berbeda, tidak memilih-milih.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
 Siswa : Iya.
 Peneliti : Lewat apa?
 Siswa : Pernah kita disuruh jadi presiden terus nanti apa disuruh memikirkan apa yang harus kita *lakuin gitu*.
 Peneliti : Perkataan guru sering menyinggung kalian tidak?
 Siswa : *Nggak*.
3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?
 Siswa : Iya.
 Peneliti : Bagaimana contohnya?
 Siswa : Tidak pilih kasih.
4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
 Siswa : Tugas bertukar informasi seperti itu.
5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?
 Siswa : Presentasi, ceramah, debat, diskusi, *game*.
6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
 Siswa : Papan tulis, LCD, peta, gambar-gambar, film, video.
 Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
 Siswa : Iya.
 Peneliti : Seperti apa contohnya?
 Siswa : Dulu pernah ditayangkan video adat Bali, adat Jawa, terus hasil kerajinan tenun.
7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
 Siswa : Iya.
 Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
 Siswa : Iya.
8. Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?

- Siswa : Iya.
9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Bagaimana contohnya?
- Siswa : Tidak memilih-milih teman, dapat bergaul dengan semuanya yang berbeda dari kita.
- Peneliti : Apakah kamu memiliki ketertarikan untuk saling bekerjasama dan tolong menolong dan lebih peduli dengan lingkungan sosial masyarakat dengan seseorang yang berbeda etnis, bahasa, agama dengan kamu?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru?
- Siswa : Baik, sering *ngobrol*, bercanda.
- Peneliti : Kalau kalian *pas* kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?
- Siswa : Bisa.
- Peneliti : Apakah kalian sering berdebat dengan teman kamu bahwa budaya, etnis, bahasa dan suku kamu paling unggul?
- Siswa : *Nggak*.
- Informan 7**
- Nama : Geri, Yoga, Romy, Salsa, Satriya, Aly
- Jabatan/Status : Siswa kelas 9c
- Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014
- Waktu : 09.40 - 09.55 WIB
1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan nasihat dan memberikan contoh untuk bertoleransi, menghormati terhadap keragaman etnis, agama, suku, bahasa dan budaya?
- Siswa : Iya.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Seperti apa?
- Siswa : Menganalisis suatu masalah.
3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Apakah guru selalu memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
- Siswa : *Searching* di internet tentang peristiwa-peristiwa.
5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?
- Siswa : Presentasi, ceramah, *nyatet*, *game*, nonton, diskusi.
6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
- Siswa : Gambar-gambar, laptop, LCD.
- Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
- Siswa : Iya.
7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
- Siswa : Iya. Sering diterangkan tentang itu contohnya dari yang Indonesia sampai luar negeri.
- Peneliti : Apakah guru menggunakan masalah-masalah yang berhubungan dengan keragaman ke dalam pembelajaran IPS?
- Siswa : Iya sering.
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
8. Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman, perbedaan dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
- Siswa : Iya.
9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
- Siswa : Iya.

- Peneliti : Apakah kamu memiliki ketertarikan untuk saling bekerjasama dan tolong menolong dan lebih peduli dengan lingkungan sosial masyarakat dengan seseorang yang berbeda etnis, bahasa, agama dengan kamu?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru?
- Siswa : Seperti dengan teman tapi tetap menghormati.
- Peneliti : Kalau kalian *pas* kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?
- Siswa : Bisa.
- Peneliti : Apakah kamu memilih milih dalam berteman yang sesuai dengan latar belakang kamu?
- Siswa : *Nggak* kalau bergaul dengan siapa aja.

Informan 8

Nama : Regina, Ivanka, Nadia, Mira, Bebe, Dena, Naurah, Acacia, Fira, Justin

Jabatan/Status : Siswa kelas 8a dan 8c

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2013

Waktu : 09.40 - 10.00 WIB

1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan nasihat dan memberikan contoh untuk bertoleransi, menghormati, menghargai terhadap keragaman etnis, agama, suku, bahasa dan budaya?
- Siswa : Iyalah.
- Peneliti : Gimana contohnya?
- Siswa : Kita disuruh untuk menerima orang lain yang berbeda dari kita.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?
- Siswa : Kadang-kadang.
- Peneliti : Lewat apa?
- Siswa : Dikasih suatu contoh masalah dan kita yang menganalisis.
3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Apakah guru selalu memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?
- Siswa : Tugas kelompokan, presentasi.
5. Peneliti : Yang dilakukan guru saat pelajaran apa aja?
- Siswa : Nonton film, *power point*, ceramah, *bikin mind map*.
6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?
- Siswa : Video, Papan tulis, LCD, laptop, internet.
- Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?
- Siswa : Kadang-kadang.
- Peneliti : Kalian merasa kesulitan tidak sekolah di sini?
- Siswa : *Nggak*.
7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?
- Siswa : Sering banget.
- Peneliti : Apakah guru menggunakan masalah-masalah yang berhubungan dengan keragaman ke dalam pembelajaran IPS?
- Siswa : Iya sering terutama ekonomi.
- Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Iya.
8. Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?
- Siswa : Iya.
9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?
- Siswa : Iya *kan* kita harus akur.

Peneliti : Setelah kamu mempelajari IPS, apakah kamu memiliki ketertarikan untuk saling bekerjasama dan tolong menolong dan lebih peduli dengan lingkungan sosial masyarakat dengan seseorang yang berbeda etnis, bahasa, agama dengan kamu?

Siswa : Iya.

Peneliti : Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru?

Siswa : Baik. Seperti dengan teman, dekat *banget*.

Peneliti : Kalau kalian *pas* kerja kelompok, apa kalian bisa bekerjasama dengan teman kalian?

Siswa : Bisa.

Informan 9

Nama : Yasmine, Deska

Jabatan/Status : Siswa kelas 9b dan 9c

Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2014

Waktu : 09.40 - 08.50 WIB

1. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru selalu memberikan nasihat dan memberikan contoh untuk bertoleransi, menghormati, menghargai terhadap keragaman etnis, agama, suku, bahasa dan budaya?

Siswa : Iya.

2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru mengajarkan kepada siswa tentang cara memecahkan masalah sosial dan konflik?

Siswa : Iya.

Peneliti : Lewat apa?

Siswa : Kadang debat.

3. Peneliti : Apakah kamu diberikan keadilan dan kesetaraan bagi semua siswa saat pembelajaran berlangsung?

Siswa : Iya.

4. Peneliti : Tugas yang sering diberikan apa?

Siswa : Buat *power point*.

5. Peneliti : Yang dilakukan saat pelajaran apa aja?

Siswa : Nonton film, power point, ceramah, diskusi, nonton film.

6. Peneliti : Media yang sering digunakan apa?

Siswa : LCD, kadang gambar peta, film, video.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS, guru menggunakan contoh film, video, rekaman yang mencakup beragam kelompok etnis, ras, budaya, bahasa, agama?

Siswa : Iya.

7. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran IPS guru memberikan wawasan dan contoh-contoh keragaman etnis, suku, ras, bahasa, agama, budaya?

Siswa : Iya.

Peneliti : Apakah guru sering menggunakan sumber belajar dengan menggunakan lingkungan masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di sekitar lingkungan ketika pembelajaran berlangsung?

Siswa : Iya.

8. Peneliti : Apakah setelah mempelajari IPS, kamu memiliki banyak wawasan tentang keragaman, perbedaan dan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keragaman?

Siswa : Iya

9. Peneliti : Apakah kamu dapat menghargai, menghormati, toleransi terhadap segala bentuk keragaman dan perbedaan?

Siswa : Iya.

Peneliti : Melalui apa?

Siswa : Bergaul dengan yang lainnya.

Peneliti : Apakah kamu memiliki ketertarikan untuk menghargai segala bentuk keragaman dan membantu mengatasi konflik-konflik yang sering terjadi?

Siswa : Iya

Peneliti : Apakah kamu memiliki ketertarikan untuk saling bekerjasama dan tolong menolong dan lebih peduli dengan lingkungan sosial masyarakat dengan seseorang yang berbeda etnis, bahasa, agama dengan kamu?

Siswa : Iya.

Peneliti : Apakah kalian sering berdebat dengan teman kamu bahwa budaya, etnis, bahasa dan suku kamu paling unggul?

Siswa : *Nggak*.

Lampiran 8. Hasil Observasi Pembelajaran IPS

Subjek : Ibu WA (Ekonomi)

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 23 Oktober 2013	10.45-12.10	VIIA	Nilai guna barang (bentuk,temp at,waktu, kepemilikan)	Tanya jawab <i>Mind Mapping</i> Ceramah	Papan tulis	<p>Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Kemudian guru mengabsen siswa. Guru memberitahukan kepada siswa tentang remidi dari hasil ulangan kemarin. Siswa yang remidi ada 11 anak. Guru meminta siswa untuk membuka buku teks tentang nilai guna barang. Guru meminta beberapa siswa untuk membuat <i>mind map</i> tentang nilai guna barang di papan tulis. Guru menerangkan tentang nilai guna barang. Saat mencontohkan tentang nilai guna barang, guru mengambil contoh-contoh di sekitar. Siswa ikut aktif dalam mengeluarkan pendapat saat pelajaran. Setelah <i>mind map</i> yang dibuat di papan tulis selesai, guru meminta siswa untuk mencatat. Di akhir pelajaran, guru menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau belum. Pelajaran diakhiri dengan salam.</p>	<p>Saat pelajaran, ada siswa yang menjahili temannya, guru menegur siswa tersebut agar tidak <i>membully</i>. Kemudian guru mengatakan “jika kamu tidak ingin <i>dibully</i>, maka kamu jangan <i>membully</i>”. Saat kegiatan pelajaran, guru memperingatkan siswa yang berpakaian tidak rapi untuk mengancingkan bajunya. Suasana kelas sangat ramai sekali. Ada siswa yang keluar masuk ruangan dengan menggotong kursi ke sana kemari. Namun walaupun ramai, siswa bisa menjawab dan tetap antusias saat pelajaran. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab dan mengeluarkan pendapat. Guru juga memberitahukan salah satu budaya Arab bahwa di Arab perkataan wanita itu termasuk aurat. Siswa sangat antusias saat guru mencontohkan kasus-kasus tersebut dan mereka aktif bertanya kepada guru seputar kasus-kasus tersebut. Guru juga memberikan motivasi mengenai kisah Thomas Alfa E. dan <i>Founder Apple</i>. Di sela-sela menerangkan, guru memberikan pemahaman gender dengan menceritakan tentang rasa sakit ketika seorang wanita melahirkan dan guru memberikan pemahaman agama dengan menceritakan tentang mahar.</p>

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Senin, 28 Oktober 2013	07.30-08.55	VIIIA	Ulangan Ketenagakerjaan	-	-	Pelajaran diawali dengan salam dan doa. Dilanjutkan membaca Al-Qur'an selama 10 menit. Guru mengabsen siswa. Pertemuan ekonomi diisi dengan ulangan ketenagakerjaan. Sebelum ulangan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar selama 30 menit. Saat guru mengatakan bahwa jam belajar sudah habis, siswa langsung menutup buku. Soal ulangan ada 5 uraian panjang. Kegiatan pelajaran diakhiri dengan salam.	Guru mengucapkan Selamat Hari Sumpah Pemuda. Guru menegur siswa ketika ada yang makan permen karet. Ketika siswa belajar, guru mendampingi semua siswa. Apabila ada siswa yang bertanya karena belum jelas, guru menerangkan kembali. Siswa ada yang belajar bersama, ada yang sendiri.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Selasa, 29 Oktober 2013	07.30-08.55	VIIB	Faktor produksi	Tanya jawab Ceramah <i>Mind mapping</i>	Papan tulis	Pelajaran diawali dengan salam dan doa. Dilanjutkan membaca Al-Qur'an selama 10 menit. Guru mengabsen siswa. Dibuka dengan salam dan doa. Dilanjutkan mengaji selama 10 menit. Guru melakukan tanya jawab tentang produksi, konsumsi dan distribusi. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket. Guru membuat <i>mind map</i> di papan tulis mengenai faktor produksi yang terdiri dari alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan. Guru meminta siswa untuk mencatat. Guru memberi PR untuk membuat presentasi	Tempat duduk dibuat <i>Letter U</i> . Di sela-sela pelajaran, guru mengatakan “ walaupun gaji tiap orang berbeda-beda, tapi jangan sampai ada kesenjangan ekonomi terlebih lagi kesenjangan ekonomi terhadap rakyat miskin. Besuk kalian kalau jadi orang sukses, jangan menganggap remeh sama orang yang ekonominya lebih rendah daripada kalian”. Guru menegur siswa yang tidak membawa buku teks ekonomi, termasuk siswa yang ABK yang tidak membawa buku. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menceritakan Bob Sadino. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru juga mencontohkan masalah korupsi yang terjadi di Indonesia dan menasihati siswanya agar jangan melakukan korupsi. Ketika pembelajaran, guru memberikan contoh dengan mengambil dari lingkungan dan masalah masalah di Indonesia. Saat menerangkan tentang faktor produksi tenaga kerja, guru mencontohkan gaji terbesar yaitu <i>reseacher</i> di batu bara yang gajinya per jam. Guru juga mencontohkan permasalahan <i>freeport</i> kalau disana tidak ada keadilan

						<p>materi konsumsi dan distribusi, namun tidak dibuat <i>power point</i>. Siswa nanti presentasi seperti mengajar. Sebelum pelajaran diakhiri, guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan hamdalah.</p>	<p>karena pekerja lokal dibayar dengan rupiah sedangkan pekerja luar dibayar dengan dolar, mencontohkan kekayaan di Indonesia namun kekayaan tersebut tidak diolah secara maksimal, karena minimnya SDM. Siswa sangat antusias sekali mendengar penjelasan dari guru, mengeluarkan pendapat dan aktif bertanya. Saat pembagian kelompok, siswa ABK juga mendapat kelompok. Teman sekelasnya tidak mengucilkan siswa ABK tersebut. Pembagian kelompok presentasi demokratis karena guru menanyakan dahulu bagaimana pembagian kelompoknya. Siswa memilih sendiri kelompoknya.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Kamis, 31 Oktober 2013	08.15-09.40	IXC	Kerjasama Regional	Tanya jawab Presentasi Ceramah	LCD Laptop	<p>Kegiatan pembelajaran diawali dengan dengan salam dan doa. Guru meminta siswa untuk presentasi tentang bentuk kerjasama regional. Guru mempersilahkan kelompok yang sudah siap untuk mempresentasikan. Satu kelompok yang terdiri dari dua orang presentasi tentang APEC. Seusai presentasi, ada siswa yang bertanya. Dilanjutkan guru menerangkan tentang APEC. Guru mencontohkan tentang permasalahan penyelenggaraan APEC dan Miss Indonesia di Bali. Presentasi kelompok yang kedua adalah tentang ASEAN. Seusai presentasi Guru menerangkan tentang</p>	<p>Guru juga memberikan contoh kasus Malaysia saat mengklaim budaya, makanan Indonesia. Guru memberikan nasihat bahwa “kita sebagai warga Negara Indonesia harus bisa mempertahankan dan menjunjung tinggi budaya kita. Kalian jangan pernah malu dengan budaya warisan Indonesia. Kalau kalian malu, nanti budaya kita direbut oleh bangsa lain. Kalian harus bisa mencintai semua kekayaan budaya yang ada di Indonesia”. Siswa sangat antusias sekali mendengarkan penjelasan dari guru, aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat. Di sela-sela pelajaran, guru menegur siswa yang bergerombol bermain laptop dan guru meminta siswa tersebut keluar kelas. Ketika siswa keluar, siswa meminta maaf dengan guru. Ketika ada siswa yang bertanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk bertanya. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab dan mnegeluarkan pendapat. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru</p>

						ASEAN. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila belum paham. Pelajaran ditutup dengan salam	memberikan motivasi kepada siswa melalui nasihat agar rajin belajar.
--	--	--	--	--	--	---	--

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu,6 November 2013	10.45-12.10	VIIA	Konsumsi	Tanya jawab Presentasi	Papan tulis	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Siswa presentasi mengenai konsumsi (pengertian, pola, akibat). Presentasi menggunakan media papan tulis. Setelah presentasi selesai, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Banyak siswa yang bertanya. Guru meminta siswa untuk mencatat. Pelajaran diakhiri dengan salam.	Guru menegur siswa yang ramai sendiri dan guru mengatakan bahwa siswa harus menghargai temannya saat temannya presentasi. Guru memberikan nasihat untuk tidak konsumtif dan membeli barang sesuai kebutuhan. Di sela-sela pelajaran, guru mengatakan “ walaupun gaji tiap orang berbeda-beda, tapi jangan sampai ada kesenjangan ekonomi terlebih lagi kesenjangan ekonomi terhadap rakyat miskin.” Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham atau belum. Ketika ada siswa yang bertanya karena belum paham, guru menjelaskan kembali. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cerita Bob Sadino, pendiri Apple.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Jum'at, 8 November 2013	07.30-08.45	VIIIB	Pelaku ekonomi Indonesia (rumah tangga konsumsi, rumah	Ceramah Tanya jawab	Papan tulis	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Siswa mengaji selama 10 menit. Guru meminta siswa untuk membuka buku teks. Guru meminta siswa untuk mencari contoh peran dari masing-masing pelaku ekonomi di buku teks. Kemudian guru menerangkan pelaku ekonomi rumah tangga produksi dan pelaku ekonomi	Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Di akhir pembelajaran, guru menanyakan kesulitan siswa dan menjawab pertanyaan siswa. Ketika menerangkan, guru mencontohkan penggunaan bunga dalam Islam. Selain itu, guru mencontohkan

			tangga produksi)			rumah tangga konsumsi. Guru mencontohkan lingkungan sekitar siswa. Siswa sangat antusias sekali mendengarkan penjelasan dari guru. Banyak siswa yang aktif bertanya. Pelajaran diakhiri dengan salam.	permasalahan mengenai budaya bahwa di dekat Carefour Ambarukmo Plaza terdapat cagar budaya, akan tetapi pembangunan Carefour menutupi benda cagar budaya tersebut, dan Carefour Ambarukmo Plaza mendapat sanksi Internasional mendapat sanksi Internasional dan memberikan nasihat harus menjaga dan melestarikan cagar budaya. Siswa sangat antusias dan banyak bertanya.
--	--	--	------------------	--	--	---	--

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Jum'at, 15 November 2013	10.30-13.55	IXA	Kerjasama ekonomi multilateral (EEC, IMF, ILO).	Presentasi Ceramah	Papan tulis	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru meminta siswa untuk presentasi kelompok yang terdiri dari 2-3 orang. Guru mempersilahkan kelompok yang sudah siap presentasi untuk mempresentasikan hasilnya. Kelompok pertama presentasi tentang kerjasama ekonomi EEC. Kemudian guru menerangkan tentang kerjasama ekonomi EEC. Kelompok kedua presentasi tentang kerjasama ekonomi IMF. Kemudian Guru menerangkan tentang kerjasama ekonomi IMF. Kelompok ketiga presentasi tentang kerjasama ekonomi ILO. Banyak siswa yang bertanya. Guru menerangkan tentang kerjasama ekonomi ILO. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya. Di sela-sela pergantian kelompok presentasi, guru mempersilahkan siswa untuk mencatat. Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa.	Di sela-sela pembelajaran, guru mengarahkan salah satu siswa ABK untuk membuka buku teks pada halaman yang sedang dipelajari. Siswa lain yang duduknya bersebelahan dengan siswa ABK tersebut membantu siswa ABK untuk membuka buku. Guru melempar bagaimana pendapat siswa tentang hutang negara yang banyak. Siswa aktif mengeluarkan pendapat. Guru mencontohkan tentang pemerasan tenaga kerja anak di bawah umur di suatu perusahaan sepatu ternama. Siswa aktif mengeluarkan pendapatnya dan bertanya.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Senin, 11 November 2013	09.40-10.40	IXB	Kerjasama ekonomi multilateral	Presentasi Ceramah Tanya jawab	Papan tulis	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru meminta siswa untuk presentasi kelompok yang terdiri dari 2-3 orang. Guru mempersilahkan kelompok yang sudah siap presentasi untuk mempresentasikan hasilnya. Kelompok pertama presentasi tentang kerjasama ekonomi UNDP. Kemudian guru menerangkan tentang kerjasama ekonomi UNDP.	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab dan presentasi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya. Guru melempar bagaimana pendapat siswa tentang

						<p>Kelompok kedua presentasi tentang kerjasama ekonomi FAO. Kemudian Guru menerangkan tentang kerjasama ekonomi FAO. Kelompok ketiga presentasi tentang kerjasama ekonomi ILO. Banyak siswa yang bertanya. Guru menerangkan tentang kerjasama ekonomi ILO Di sela-sela pergantian kelompok presentasi, guru mempersilahkan siswa untuk mencatat. Di akhir pelajaran, guru menyakan kepada siswa mengenai hal yang belum dipahami. Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa.</p>	<p>hutang negara yang banyak. Siswa aktif mengeluarkan pendapat. Saat presentasi, banyak siswa yang bertanya.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

Subjek : Ibu EH (Geografi dan Sosiologi)

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Selasa, 22 Oktober 2013	07.30-08.55	VIIIB	Migrasi	<i>Mind mapping</i>	Papan tulis	<p>Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Dilanjutkan dengan mengaji selama 10 menit. Guru memberi tugas untuk membuat <i>mind map</i> tentang migrasi (jenis, dampak, faktor) dan dinilai. Guru mendampingi siswa saat membuat <i>mind map</i>. Guru juga menjawab pertanyaan siswa. 20 menit terakhir, pelajaran diisi oleh siswa dari Belanda. Siswa tersebut menjelaskan tentang kincir angin.</p>	<p>Guru menegur siswa ketika ada yang makan permen karet. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru memberikan nasihat kepada siswa untuk <i>respect</i> dan mendengarkan apa yang dijelaskannya kepada siswa dari Belanda yang akan mengisi pelajaran. Saat siswa Belanda sedang menjelaskan, siswa SMP BMD mendengarkan dengan seksama.</p>

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 23 Oktober 2013	09.00-10.40	IXB	Asia Tenggara	Presentasi <i>Game</i>	LCD Laptop <i>Peralatan game</i> Papan tulis	<p>Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Dilanjutkan dengan presentasi siswa dengan menggunakan <i>Power Point</i>. Satu kelompok terdiri dari dua siswa. Setiap satu kelompok mempresentasikan satu Negara di Asia Tenggara yang di dalamnya terdapat agama mayoritas, penduduk asli, sistem pemerintahan, budaya, tempat wisata, letak geografis dan astronomis, ibu kota. <i>Power pointnya</i> sangat menarik sekali visualnya karena disertai dengan</p>	<p>Guru memberikan nasihat untuk menghargai dan menghormati suku, budaya, agama yang ada di negara lain. Saat pembelajaran, guru menegur siswa yang tidak tertib. Siswa yang belum hafal peta, guru meminta untuk menghafalkan</p>

					Peta Asia Tenggara Gambar bendera Asia Tenggara	gambar-gambar. Selesai presentasi, banyak siswa yang bertanya kepada kelompok presentasi. Pelajaran dilanjutkan dengan <i>games</i> dengan undian pertanyaan seputar Asia Tenggara dan nanti siswa memilih jawaban yang tertulis pada <i>sticky note</i> yang tertempel di papan tulis, kemudian setelah ketemu jawabanya siswa menempelkan <i>sticky note</i> tersebut pada peta Asia Tenggara yang tergambar di papan tulis. Semua siswa mendapat giliran dan kesempatan yang sama untuk menjawab, apabila siswa tersebut salah dalam menjawab pertanyaan ataupun salah menempelkan maka siswa tersebut nanti akan maju lagi. Pelajaran diakhiri dengan salam.	dahulu. Ada salah satu siswa yang ABK yang tidak hafal, guru juga meminta untuk menghafalkan peta. Siswa lainnya membantu siswa tersebut untuk menghafalkan peta. Saat ada kelompok yang presentasi, siswa-siswa mendengarkan dengan antusias. Guru memberikan pujian kepada siswa yang presentasi dan yang bisa menjawab pertanyaan saat <i>games</i> . Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar.
--	--	--	--	--	--	--	---

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Jumat, 25 Oktober 2013	07.00-08.45	VIIIC	Migrasi	Tanya jawab <i>Mind Mapping</i> Ceramah <i>Game</i>	Papan tulis Peralatan untuk <i>game</i>	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengaji selama 5 menit. Guru memberi tugas untuk membuat <i>mind map</i> tentang migrasi (jenis, dampak, faktor). <i>Mind map</i> yang dibuat siswa tersebut nantinya akan dinilai. Setelah siswa selesai membuat <i>mind map</i> , guru menjelaskan satu per satu. Guru mencontohkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Guru membuat <i>game</i> . Setiap siswa maju untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan pada gulungan kertas.	Guru menjelaskan bahwa “apabila melakukan migrasi, masyarakat pasti akan menemukan orang dan lingkungan yang berbeda dari dirinya seperti perbedaan suku, bahasa, budaya. Contohnya saja kalian yang berasal dari luar Jawa migrasi ke sini kan kalian mengalami perbedaan yang ada pada lingkungan kalian dulu. Oleh sebab itu kalian harus dapat beradaptasi, menerima, bertoleransi segala sesuatu yang berbeda dari diri kalian.” Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab. Saat pembelajaran, siswa sangat antusias sekali mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa aktif bertanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui nasihat agar belajar.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Senin, 28 Oktober 2013	07.30-08.55	IXC	Asia Tenggara	Presentasi	LCD Laptop Peta Asia Tenggara Bendera Asia Tenggara	Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Kemudian dilanjutkan dengan mengaji selama 10 menit. Kemudian siswa presentasi power point tentang Indonesia dan Myanmar. Selesai presentasi, banyak siswa yang bertanya kepada kelompok presentasi. Selesai presentasi dilanjutkan dengan ulangan tentang Asia Tenggara (ibu kota, mata uang, letak geografis, agama, suku, sistem pemerintahan). Sebelum ulangan, guru meminta siswa untuk belajar selama 15 menit. Saat guru mengatakan bahwa jam belajar sudah habis, siswa langsung menutup buku. Soal ada 10 jawaban singkat. Setelah selesai ulangan, langsung dicocokkan. Pelajaran diakhiri dengan salam.	Di sela-sela pembelajaran guru memberikan contoh permasalahan etnis yang pernah terjadi di Indonesia seperti etnis Dayak dan Madura. Guru juga memberikan nasihat agar saling menghargai, menghormati. Guru juga memberikan nasihat untuk menghargai suku, budaya, etnis, agama yang ada di negara lain. Siswa mengeluarkan pendapatnya dan bertanya. Saat siswa belajar, guru mendampingi semua siswa dan menjawab pertanyaan yang belum di pahami siswa, termasuk pertanyaan dari siswa ABK. Siswa ada yang belajar bersama. Ada juga yang menghafal peta di depan kelas. Salah satu siswa yang berketurunan Cina juga belajar bersama dengan siswa yang lainnya. Sewaktu siswa belajar, ada salah satu siswa yang mengejek temannya. “Kamu bisa baca peta <i>nggak</i> ?”. Guru yang mendengar siswa tersebut, langsung menegurnya dan menasihati agar jangan mengejek dan menghargai temannya. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa yang mendapat nilai bagus akan mendapat hadiah dari guru.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Selasa, 29 Oktober 2013	09.00-10.40	IXB	Asia Tenggara	Presentasi	LCD Laptop Peta Asia Tenggara	Pelajaran diawali dengan salam dan doa. Dilanjutkan presentasi tentang negara-negara di Asia Tenggara (Malaysia, Timor-Timor). Satu negara satu kelompok yang terdiri dari dua siswa. Setelah presentasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar karena akan ulangan. Saat guru mengatakan bahwa jam belajar sudah habis, siswa langsung menutup buku. Soal ada 10 jawaban singkat. Setelah	Sebelum presentasi, salah satu siswa ABK dan teman satu kelompoknya bekerja sama untuk menyelesaikan <i>power point</i> nya. Siswa ABK tersebut juga ikut presentasi. Guru memberikan nasihat untuk menghargai suku, budaya, agama yang ada di negara lain. Sewaktu belajar, siswa belajar bersama. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang mengeluarkan pendapat dan yang maju presentasi. Siswa saling berdiskusi mengenai materi yang akan di ulangan. Guru mendampingi semua siswa belajar sambil berkeliling dan menjawab semua pertanyaan siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa yang mendapat nilai bagus akan mendapat hadiah dari guru. Sewaktu ulangan, ada 3

						selesai ulangan, langsung dicocokan. Pelajaran diakhiri dengan salam.	siswa yang ulangan sambil di teras. Namun tetap diawasi oleh guru.
--	--	--	--	--	--	---	--

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Selasa, 29 Oktober 2013	11.30-13.55	VIIA	Sosialisasi	Ceramah Tanya jawab	Papan tulis	Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Dibuka dengan salam dan doa. Guru melakukan <i>pre-tes</i> untuk materi sebelumnya. Dilanjutkan dengan menerangkan tentang sosialisasi yang meliputi media sosialisasi (keluarga, sekolah, kelompok bermain, masyarakat, media massa). Ketika menerangkan media sosialisasi guru memberikan contoh yang nyata dalam lingkungan sekitar. Banyak siswa yang bertanya. Diakhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. Pelajaran ditutup dengan salam.	Ketika menjelaskan tentang media sosialisasi, guru memberikan penjelasan positif dan negatif sebuah media sosialisasi. Guru juga memberikan nasihat kepada siswa agar tidak mengikuti arus negatif dan siswa harus pandai menyaring mana yang bermanfaat. Guru juga memberikan nasihat agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang bebas, pergaulan yang memicu konflik dan permusuhan. Dan guru juga menasihati agar siswa dapat mematuhi nilai dan norma yang diterapkan di masyarakat maupun di tempat lainnya. Guru juga menjelaskan bahwa adat istiadat masyarakat di satu tempat berbeda dengan yang lainnya karena Indonesia adalah negara majemuk, oleh sebab itu guru meminta siswa agar dapat mengakui, menghormati dan menghargai adat istiadat tersebut. Siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru dan aktif bertanya. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru juga menjawab pertanyaan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 30 Oktober 2013	07.30-08.55	VIIIC	Faktor-faktor yang menyebabkan	Ceramah <i>Game</i>	Papan tulis	Kegiatan pembelajaran, dibuka dengan salam dan doa. Dilanjutkan dengan mengaji selama 10 menit. Guru menerangkan tentang faktor-faktor yang menyebabkan interaksi sosial (imitasi, sugesti, identifikasi, empati, simpati). Guru mencontohkan dengan menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar seperti tentang seseorang yang melakukan operasi plastik karena ingin wajahnya	Saat ada siswa yang terlambat, siswa tersebut menyerahkan surat ijin dari guru piket ke guru kelas. Saat bermain <i>game</i> , siswa sangat senang sekali, antusias

			interaksi sosial			seperti Superman, mencontohkan dengan menolong seseorang ketika orang tersebut mengalami kesulitan, mencontohkan empati dengan adanya korban gempa. Selesai menerangkan, guru mengadakan <i>game</i> . Aturan permainan adalah kelas dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok berbaris ke belakang. Kelompok yang dapat menjawab, maka siswa yang di depan sendiri mundur ke belakang sendiri dan seterusnya sampai mendapatkan pemenang. Soal menggunakan contoh lingkungan sekitar. Guru memberikan permen kepada kelompok yang menang sebagai bentuk motivasi. Pelajaran ditutup dengan bacaan hamdallah.	dan aktif, termasuk anak ABK. Mereka dapat bekerjasama, begitu pula dengan siswa yang ABK. Guru memberikan pujian bagi kelompok yang menang. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik.
--	--	--	------------------	--	--	---	---

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Jum'at, 2 November 2013	10.45-13.55	VIIB	Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	Ceramah <i>Game</i>	Papan tulis	Kegiatan pembelajaran, dibuka dengan salam dan doa. Guru menerangkan tentang faktor-faktor yang menyebabkan interaksi sosial (imitasi, sugesti, identifikasi, empati, simpati). Guru mencontohkan dengan menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar dan permasalahan yang terjadi seperti meniru gaya K-Pop, guru menghukum siswa yang nakal, perasaan simpati saat ada yang kecelakaan. Selesai menjelaskan, guru meminta siswa untuk membuat Teka-Teki Silang dan dikerjakan di rumah. Selesai menerangkan, guru mengadakan kuis. Aturan permainan kuis adalah kelas dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok berbaris ke belakang. Kelompok yang dapat menjawab, maka siswa yang di depan sendiri mundur ke belakang sendiri dan seterusnya sampai mendapatkan pemenang. Soal menggunakan contoh di lingkungan sekitar. Guru memberikan permen kepada kelompok yang menang sebagai bentuk motivasi.	Saat ada siswa yang mengobrol dengan temannya, guru menegurnya. Ketika pembagian kelompok ada salah satu anak ABK yang tidak mau ikut, namun guru dan siswa-siswa lainnya mengajaknya ikut. Siswa dapat bekerja sama saat <i>game</i> . Guru memberikan pujian bagi kelompok yang menang. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik.

Subjek : Ibu MS (Sejarah)

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Selasa, 22 Oktober 2013	11.30-13.55	VIIIA	Dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia (Sidang PPKI I, PPKI II, PPKI III)	<i>Mind mapping</i> Ceramah	Papan tulis	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca buku teks tentang dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia. Selesai membaca, guru meminta siswa untuk membuat <i>mind map</i> agar siswa dapat fokus dalam belajar. <i>Mind map</i> meliputi dimana saja dukungan tersebut, apa saja yang dilakukan, dan bagaimana dengan dukungan yang di Yogyakarta. Tugas <i>mind map</i> dinilai oleh guru. Setelah selesai membuat <i>mind map</i> , guru menerangkan tentang dukungan terhadap proklamasi. Di akhir pembelajaran. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Pelajaran diakhiri dengan salam.	Ada siswa yang terlambat masuk kelas kemudian siswa tersebut minta maaf dengan sendirinya. Ketika siswa membuat <i>mind map</i> , guru berjalan mengelilingi semua siswa dan mendampingi siswa apabila siswa belum jelas. Siswa membuat <i>mind map</i> dengan santai, ada yang mengerjakan di teras kelas sambil tiduran, ada yang sambil ngobrol, sambil makan dan minum. Namun guru tetap mengawasi. Di sela-sela pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa giat belajar sehingga kelak dapat menjadi penerus pahlawan-pahlawan bangsa, karena penjajahan di zaman sekarang bukan penjajahan secara fisik, tapi secara ideologi. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru menggunakan contoh dukungan proklamasi yang ada di Yogyakarta. Siswa sangat antusias sekali dan banyak bertanya ketika guru menjelaskan.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 23 Oktober 2013	07.30-08.55	VIIIC	Dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia (Sidang PPKI I, PPKI II, PPKI III)	Tanya jawab Ceramah Kuis	Papan tulis Peralatan untuk kuis	Pelajaran diawali dengan salam dan doa. Dilanjutkan membaca Al-Qur'an selama 10 menit. Guru meminta siswa untuk membaca secara bergantian tentang dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia. Semua siswa mendapat giliran untuk membaca. Setelah membaca, guru menerangkan dan guru meminta siswa untuk mencatat. Guru mengadakan kuis benar atau salah. Semua siswa mendapat 2 kartu yang	Guru memberikan nasihat kepada siswa agar selalu berbuat jujur dan tetap <i>respect</i> terhadap lainnya. Siswa yang tidak membawa buku disuruh untuk menyimak. Ketika ada siswa yang membaca kurang keras, guru menegur agar dapat membaca dengan keras. Ketika ada siswa yang tidak mendengarkan, guru juga menegur. Ketika ada siswa yang berketurunan Afrika tidak membawa buku teks, siswa yang duduk dibelakangnya meminjaminya sehingga siswa tersebut bisa menyimak yang sedang dibacakan. Guru memberikan kesempatan

						berisi benar dan salah. Di awal kuis, siswa mendapat nilai 100. Jika siswa salah menjawab maka nilainya dikurangi 5 point. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Pelajaran diakhiri dengan salam.	kepada siswa saat ada siswa yang bertanya dan mengeluarkan pendapat. Di sela-sela pembelajaran, guru memberi nasihat kepada siswa agar tidak usah membawa HP yang mahal-mahal kalau sekolah. Guru memberikan pujian bagi siswa yang bisa menjawab. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik.
--	--	--	--	--	--	---	---

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Jumat, 25 Oktober 2013	10.30-13.55	VIIA	Kearajaan Tarumanegara, Sriwijaya, Kediri, Mataram.	Tanya jawab <i>Mind Mapping</i> Ceramah <i>Kuis</i>	Papan tulis Peta wilayah kerajaan. Peralatan untuk kuis	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengaji selama 5 menit. Guru membuat mind map tentang silsilah Kerajaan Tarumanegara, Sriwijaya, Kediri, Mataram. Guru menjelaskan satu per satu mengenai kerajaan tersebut. Guru membuat <i>game</i> . Guru melempar bola ke siswa sambil bernyanyi bersama-sama. Siswa yang mendapatkan bola akan menjawab pertanyaan dari guru.	Guru memberikan nasihat bahwa “dengan adanya kerajaan Hindu dan Budha menyebabkan di Indonesia terdapat masyarakat yang menganut agama tersebut. Akibat adanya kerajaan tersebut juga memberikan macam budaya, tradisi. Oleh sebab itu kita harus dapat menerima semua itu dan menghargainya. Saat pembelajaran, siswa sangat antusias sekali mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa aktif bertanya. Guru melempar pertanyaan tentang banyaknya permasalahan agama saat ini dan meminta siswa mengeluarkan pendapatnya. Siswa mengeluarkan pendapat masing-masing. Guru memberikan pujian bagi siswa yang bisa menjawab. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Senin, 28 Oktober 2013	09.00-10.40	IXB	Ulangan lembaga-lembaga Internasional	-	-	Pelajaran diawali dengan salam dan doa. Diawali dengan membaca salam dan doa. Sebelum ulangan dimulai, guru mempersilahkan siswa untuk belajar dahulu. Saat guru mengatakan bahwa jam belajar sudah habis, siswa langsung menutup buku Soal ulangan ada	Guru mendampingi semua siswa belajar dan membantu kesulitan siswa, termasuk siswa yang ABK. Siswa ada yang belajar bersama, saling bertanya satu sama lain dan saling membantu. Diantara 10 soal tersebut ada salah satu soal yang

						10 soal uraian.	bertema keragaman agama dengan soa; “Mengapa Indonesia bukan negara Islam?”
--	--	--	--	--	--	-----------------	---

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Selasa, 29 Oktober 2013	09.00-10.40	VIIC	Kerajaan Majapahit Peninggalan Kerajaan Hindu-Budha Masuknya Kerajaan Islam di Indonesia Perkembangan Kerajaan Islam	<i>Mind Mapping</i> Ceramah Tanya jawab	Peta wilayah Kerajaan Majapahit Papan tulis	Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Guru menerangkan tentang Kerajaan Majapahit. Guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah dapat memahami pelajaran atau belum. Guru menerangkan kepada siswa bentuk peninggalan kerajaan Hindu-Budha yang meliputi seni ukir, seni bangunan, seni sastra, sistem kepercayaan, sistem pemerintahan, sistem kemasyarakatan. Saat guru menerangkan tentang peninggalan-peninggalan Kerajaan Hindu-Budha, guru mencontohkan bentuk konkritnya dengan mengambil contoh di sekitar lingkungan seperti Candi Prambanan. Guru menyuruh siswa untuk mencatat. Guru menerangkan tentang masuknya pengaruh Islam ke Indonesia. Guru membuat <i>mind map</i> tentang kerajaan Islam (Aceh, Demak, Cirebon, Mataram Islam, Banten, Makasar, Ternate). Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Siswa mendapat PR yaitu mencari hubungan kerajaan pajang-demak-mataram Islam. Pelajaran diakhiri dengan salam.	Di awal pembelajaran ada siswa yang mengejek temannya karena terlambat masuk kelas. Guru menegur siswa ketika siswa mengejek temannya tersebut. Guru memberi nasihat agar harus menghargai. Di sela-sela pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar tetap dapat bertoleransi dan menghormati agama-agama lainnya. Dan antar umat agama yang lainnya jangan bermusuhan yang dapat menimbulkan perpecahan. Ketika ada siswa ABK dan non ABK yang bertanya, Guru menjawab pertanyaan tersebut. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik. Guru memberikan motivasi dengan cara siswa yang tidak membuat PR tidak boleh mengikuti ulangan. Guru memberikan pujian bagi siswa yang bisa menjawab. Saat menerangkan, guru mencontohkan bahwa terdapat budaya memiliki istri banyak pada waktu zaman kerajaan. Saat menerangkan tentang Kerajaan Islam, guru mencontohkan bahwa Sultan Agung merupakan salah satu pahlawan Nasional. Guru juga memberikan contoh permasalahan agama yang terjadi seperti bom. Siswa sangat antusias sekali ketika guru menerangkan dan aktif bertanya.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Kamis, 31 Oktober 2013	11.30-13.55	VIIIB	Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia	Kuis	Peralatan untuk kuis	Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca buku tentang kerajaan Islam. Selesai membaca buku, guru bermain kuis benar atau salah tentang Kerajaan Islam. Di awal kuis semua siswa mendapat nilai 100, jika siswa tersebut salah menjawab maka nilainya dikurangi 5 poin. Guru membagikan dua kertas yang berisi Benar dan Salah. Siswa sangat antusias sekali dalam mengikuti kuis. Selesai bermain kuis, Guru memberi siswa tugas rumah untuk mencari tahu kerajaan pajang-demak-mataram islam. Diakhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami. Pelajaran diakhiri dengan salam.	Di sela-sela kuis, guru memberikan nasihat kepada siswa agar jangan melakukan aksi tindakan kekerasan maupun perang mulut seputar agama. “Negara kita itu tidak hanya mempunyai satu agama, jadi jangan sampai negara kita terpecah belah hanya karena permasalahan agama. Kalian kelak kalau sudah besar tidak boleh ikut-ikutan seperti itu. Kita harus menghargai orang lain yang menganut agama yang berbeda. Siswa sangat antusias sekali. Guru memberikan motivasi dengan cara siswa yang tidak membuat PR tidak boleh mengikuti ulangan. Guru memberikan pujian bagi siswa yang bisa menjawab. Saat pembelajaran, guru berkeliling dan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik.

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 6 November 2013	09.00-10.40	VIIIB	-	-	-	Kegiatan pembelajaran, dibuka dengan salam dan doa. Siswa yang minggu kemarin belum ikut ulangan karena <i>student exchange</i> , hari ini ulangan. Ulangan dilaksanakan di teras kelas dan guru menunggu siswa ulangan. Siswa yang tidak ulangan diminta untuk membaca buku di dalam kelas. Ada siswa yang membaca buku, ada juga yang mengobrol. Selesai ulangan, guru mencocokkan jawaban ulangan semua siswa kelas VIIIB. Pelajaran diakhiri dengan salam.	-

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 6 November 2013	10.45-12.10	IXA	-	-	-	Kegiatan pembelajaran, dibuka dengan salam dan doa. Siswa yang minggu kemarin belum ikut ulangan karena <i>student exchange</i> , hari ini ulangan. Ulangan dilaksanakan di teras kelas dan guru menunggu siswa ulangan. Siswa yang	Saat mencocokkan ulangan, dua siswa ABK yang ada di dalam kelas tersebut juga ikut mencocokkan ulangan. Ketika mencocokkan, siswa non ABK juga ikut membantu siswa ABK tersebut dalam

						tidak ulangan diminta untuk membaca buku di dalam kelas. Ada siswa yang membaca buku, ada juga yang mengobrol. Selesai ulangan, guru mencocokkan jawaban ulangan semua siswa kelas IXA. Pelajaran diakhiri dengan salam.	mencocokkan. Saat pelajaran usai, peneliti melihat siswa dari kelas lain menyapa salah satu siswa ABK tersebut. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar.
--	--	--	--	--	--	--	--

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Media	Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 13 November 2013	10.00-10.40	VIIIB	Persiapan Proklamasi Kemerdekaan RI	Kuis	Peralatan untuk kuis	Pelajaran dibuka dengan salam dan doa. Pelajaran sejarah hanya satu jam pelajaran, karena satu jam pelajaran sebelumnya dipakai mata pelajaran lain untuk menonton film. Berhubung materi untuk semester I sudah habis, pelajaran diisi dengan games benar dan salah tentang proklamasi kemerdekaan yang terdiri dari 20 soal. Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengenai materi yang belum jelas. Guru menjawab pertanyaan siswa. Pelajaran diakhiri dengan salam.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar. Saat mengikuti kuis, siswa sangat antusias sekali.

Lampiran 9. Silabus Pembelajaran

SILABUS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII SEMESTER 1

SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA TA. 2013-2014

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Materi Yang Dikaitkan	Tema	Karakter siswa yang diharapkan	Indikator
Sejarah, Geografi : Memahami lingkungan kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian zaman Pra Aksara Manusia zaman pra aksara Peninggalan zaman pra aksara Ciri kehidupan masyarakat zaman pra aksara 	Ciri kehidupan masyarakat pra aksara	Kehidupan sosial masyarakat di Bengawan Solo sejak zaman Pra Aksara	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung Jawab Ketelitian 	Siswa dapat mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan interaksi sebagai poses sosial Mendeskripsikan sosialisasi sebagai pembentukan kepribadian Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial Menguraikan proses interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi Sosial Sosialisasi 	Interaksi sosial			Siswa dapat menjelaskan interaksi sosial
Ekonomi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Homo social Homo economicus Motif ekonomi Prinsip ekonomi Tindakan ekonomi 	Homo social dan homo economicus			Siswa mampu mendeskripsikan antara makhluk social dan makhluk ekonomi
Sejarah, Geografi : Memahami lingkungan kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian zaman Pra Aksara Manusia zaman pra aksara Peninggalan zaman pra aksara Ciri kehidupan masyarakat 	Pembagian zaman Pra Aksara	Penggunaan lahan di lingkungan Bengawan		

		zaman pra aksara		Solo		
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga endogen&eksogen Gempa bumi Tsunami 	Sungai			Siswa mampu mendeskripsikan aneka ragam bentuk bumi
Ekonomi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari – hari Mendeskripsikan bentuk tindakan ekonomi manusia dalam kegiatan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Pokok Ekonomi Produksi Konsumsi Distribusi 	Produksi, konsumsi, distribusi			

Metode Pembelajaran :

- Surfing internet
- Ceramah
- Diskusi
- Movie
- Praktek
- Fieldtrip

Nilai Akhir :

$$\frac{3X + 3Y + 4Z}{10} = \text{NR}$$

10

X (attitude siswa)

Y (Tugas, PR, ulangan harian, MID)

Z (UAS)

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dra. Junita W. Arfani

Pengampu

Team IPS

SILABUS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII SEMESTER 1

SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA TA. 2013-2014

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Materi Yang Dikaitkan	Tema	Indikator
Geografi : Memahami lingkungan kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Letak geografis Yogyakarta dan Indonesia (letak geografis dan letak astronomis). Kaitan letak geografis Yogyakarta dengan iklim dan waktu di Indonesia. Musim di Yogyakarta dan Indonesia. 	Ciri kondisi fisik geografis yogyakarta dan indonesia	Indonesiaku	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Yogyakarta dan Indonesia. Siswa dapat menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Yogyakarta dan Indonesia. Siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Yogyakarta dan Indonesia.
		<ul style="list-style-type: none"> Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. 			<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
		<ul style="list-style-type: none"> Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfatan berbagai jenis tanah di Indonesia. 			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan prsebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
Ekonomi : Memahami ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perbedaan antara tenaga kerja dan angkatan kerja Mendeskripsikan jenis-jenis pengangguran Mengidentifikasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia Mendeskripsikan peranan pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga kerja Angkatan kerja Pengangguran Masalah ketenagakerjaan Peranan pemerintah 	Ketenagakerjaan		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendeskripsikan tenaga kerja, angkatan kerja, pengangguran, masalah ketenagakerjaan dan peranan pemerintah
Geografi: Memahami	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan penduduk Angka kelahiran dan angka kematian. Ledakan penduduk dan upaya 			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang

Permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk		mengatasinya. <ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan penduduk. • Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. • Mobilitas penduduk • Kualitas penduduk 			tinggi. <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. • Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. • Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia • Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.
Ekonomi : Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan dan negara 	<ul style="list-style-type: none"> • RT konsumsi • RT produksi • Masyarakat Luar Negeri • Pemerintah 	Pelaku ekonomi Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan pelaku ekonomi Indonesia

Metode Pembelajaran :

- Surfing internet
- Ceramah
- Diskusi
- Movie
- Praktek
- Fieldtrip

Nilai Akhir :

$$\frac{3X + 3Y + 4Z}{10} = NR$$

X (attitude siswa)

Y (Tugas, PR, ulangan harian, MID)

Z (UAS)

Mengetahui

Kepala Sekolah

Pengampu

Dra. Junita W. Arfani

Team IPS

SILABUS

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : VIII/ 1
Tahun Ajaran : 2012/2013

Standar Kompetensi : Memahami Proses Kebangkitan Nasional

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
1.	Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas nasional, dan perkembangan pergerakan kebangsaan	Pengaruh perkembangan pendidikan barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia	Membaca buku referensi tentang perkembangan pendidikan barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme di Indonesia	Menjelaskan pengaruh kekuasaan colonial, perkembangan pendidikan barat, perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia	Tes lesan	Soal essay	Apa peran pendidikan barat terhadap munculnya nasionalisme ?	2 X 40 menit	Ilmu Pengetahuan Sosial SEJARAH untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Machi Suhadi dkk, esis, 2007 SEJARAH untuk SMP Kelas VIII, Matroji, Erlangga, 2006 SEJARAH SMP KELAS VIII, Drs Anwar Kurnia dkk, Yudhistira, 2007 Pelajaran IPS-SEJARAH BILINGUAL untuk SMP/MTs. Kelas VIII, Dini Susanti, Yusuf Ali Rohman, Yrama
		Peranan golongan terpelajar, professional dan pers dalam menumbuhkan kesadaran nasional Indonesia	Mensurvei Peranan golongan terpelajar, professional dan pers dalam mengembangkan wilayah dan lingkungannya kemudian membandingkan dengan Peranan golongan terpelajar professional dan pers pada masa pergerakan nasional	Mendiskripsikan Peranan golongan terpelajar, professional dan pers dalam menumbuhkan kesadaran nasional Indonesia	Tes tertulis	Soal essay	Apa peran golongan terpelajar dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme ?	2 X 40 menit	
		Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia	Membaca buku referensi perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia	Mendiskripsikan Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia	Tes lesan	Soal essay	Sebutkan organisasi pergerakan nasional yang bersifat etnik !		
		Peran manifesto politik 1925, kongres pemuda 1928, kongres perempuan pertama dalam proses pembentukan identitas	Menelaah Peran manifesto politik 1925, kongres pemuda 1928, kongres perempuan	Mendiskripsikan Peran manifesto politik 1925, kongres pemuda 1928, kongres perempuan pertama dalam	Tes tertulis	Soal essay	Jelaskan peran manifesto politik 1925 dalam	2 X 40 menit	

		kebangsaan Indonesia	pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan I	proses pembentukan identitas kebangsaan			pembentukan identitas kebangsaan !		Widya,2008
--	--	----------------------	---	---	--	--	------------------------------------	--	------------

Standar Kompetensi : Memahami Usaha Persiapan Kemerdekaan

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Tehnik	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen		
1.	Menjelaskan proses kemerdekaan Indonesia	Alasan Jepang membentuk BPUPKI	Membaca referensi untuk membahas alasan Jepang membentuk BPUPKI	Menjelaskan alasan Jepang membentuk BPUPKI	Tes lisan	Soal essay	Apa tujuan Jepang membentuk BPUPKI ?	2 X40 menit	Ilmu Pengetahuan Sosial SEJARAH untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Machi Suhadi dkk, esis,2007 SEJARAH untuk SMP Kelas VIII,Matroji, Erlangga,2006
		Penyusunan dasar dan konstitusi untuk Negara yang akan didirikan	Menelaah dengan buku sumber proses Penyusunan dasar dan konstitusi untuk Negara yang akan didirikan	Mendiskripsikan secara kronologis proses Penyusunan dasar dan konstitusi untuk Negara yang akan didirikan	Tes tertulis	Soal essay	Siapakah tokoh yang berperan dalam penyusunan dasar Negara ?		
		Peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia	Mengkaji dengan referensi tentang Peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia	Mengidentifikasi dibentuknya dan Peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia	tes lisan	Soal essay	Apa tugas PPKI ?		
2	Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya Negara kesatuan republik Indonesia	Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	Menggali informasi tentang Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	Melacak Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	Tes tertulis	Soal essay	Sebutkan perbedaan pendapat yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan !	2 X 40 menit	6 SEJARAH SMP KELAS VIII,Drs Anwar Kurnia dkk,yudhistira,2007 Pelajaran IPS- SEJARAH BILINGUA L untuk
		kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia	Membuat naskah sosiodrama kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia	Menyusun kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia	Tes lisan	Soal essay	Jelaskan kronologi perumusan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia !		

		Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan melalui berita radio,pamphlet, selebaran	Menggali informasi dengan referensi dan sumber yang relevan tentang penyebaran berita proklamasi kemerdekaan	Mendiskripsikan secara kronologisproses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan dan sikap rakyat di berbagai daerah	Tes tertulis	Soal essay	Jelaskan melalui apa saja berita proklamasi kemerdekaan disebar keseluruh Indonesia ?		SMP/MTs.Kelas VIII, Dini Susanti,Yusuf Ali Rohman,Yrama Widya,2008
		Proses terbentuknya Negara dan pemerintahan Republik Indonesia dengan sidang PPKI	Menelaah Proses terbentuknya Negara dan pemerintahan Republik Indonesia dengan siding-sidang PPKI tanggal 18, 19 dan 22 Agustus 1945	Menjelaskan Proses terbentuknya Negara dan pemerintahan Republik Indonesia dengan sidang PPKI	Tes lesan	Soal essay	Apa hasil siding PPKI yang pertama ?	2 X 40 menit	
		Dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah	Membaca buku referensi dan mengamati gambar dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan dan tindakan heroic dari berbagai daerah	Menganalisis dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan dan tindakan heroik dari berbagai daerah	Tes tertulis	Soal essay	Apa betuk dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan di Yogyakarta ?		

Standar Kompetensi : Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

No	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrumen		
1	Meidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Perjuangan bersenjata dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan	Mencari referensi tentang Perjuangan bersenjata dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan	Menganalisa Perjuangan bersenjata dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan	Tes lesan	Soal essay	Apa bentuk perjuangan diplomasi Indonesia mempertahankan kemerdekaan	2 X 40 menit	Ilmu Pengetahuan Sosial SEJARAH untuk SMP dan MTs Kelas VIII,

							?		Machi Suhadi dkk, esis,2007
2	Mendiskripsikan peristiwa- peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	perkembangan politik dan pemerintahan masa demokrasi liberal	Mencari referensi tentang perkembangan politik dan pemerintahan masa demokrasi liberal	Menjelaskan tentang perkembangan politik dan pemerintahan masa demokrasi liberal	Tes tertulis	Soal essay	Peristiwa apa saja yang terjadi selama demokrasi liberal ?	2X 40 menit	SEJARAH untuk SMP Kelas VIII,Matroj i,Erlangga, 2006
		Perkembangan poltik masa demokrasi terpimpin	Mencari referensi tentang Perkembangan poltik masa demokrasi terpimpin	Menjelaskan Perkembangan poltik masa demokrasi terpimpin	Tes tertulis	Soal essay	Penyimpangan apa yang terjadi selama demokrasi terpimpin ?		SEJARAH SMP KELAS VIII,Drs Anwar
		Perkembangan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	Mencari informasi tentang Perkembangan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	Menjelaskan Perkembangan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	Tes lesan	Soal essay	Bagaimana kondisi ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan ?		Kurnia dkk,yudhist ira,2007

SILABUS

Sekolah : SMP BUDI MULIA DUA
Kelas : IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1 (satu)
Tema : Indonesia menuju negara makmur
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	<p>Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.</p> <p>Persebaran negara-negara maju dan negara-negara berkembang di dunia.</p> <p>Negara-negara yang digolongkan sebagai negara maju dan berkembang.</p>	<p>Merumuskan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.</p> <p>Mengamati peta tentang persebaran negara-negara maju dan negara-negara berkembang.</p> <p>Diskusi tentang contoh negara-negara maju dan negara-negara berkembang di Asia, Eropa, Afrika, Amerika, dan Australia.</p>	<p>Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.</p> <p>Membuat peta wilayah negara maju dan negara berkembang.</p> <p>Menemutunjukkan negara maju dan negara berkembang.</p> <p>Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara maju dan negara berkembang beserta alasannya.</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes simulasi</p> <p>Tes identifikasi</p>	<p>Sebutkan masing-masing dua ciri negara maju dan negara berkembang!</p> <p>Buatlah peta persebaran negara-negara maju dan negara-negara berkembang di dunia pada kertas HVS</p> <p>Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta!</p> <p>Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta</p> <p>Tunjukkan negara-negara di bawah ini ke dalam kelompok negara maju dan negara berkembang!</p>	8 JP	<p>Peta Dunia.</p> <p>Peta Asia.</p> <p>Peta Eropa.</p> <p>Peta Afrika.</p> <p>Peta Amerika.</p> <p>LKS</p> <p>CD</p> <p>Buku Geografi yang relevan.</p>
1.2. Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.	<p>Latar belakang, pihak-pihak yang berperang dalam Perang Dunia II.</p> <p>Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.</p>	<p>Membaca buku referensi, mengamati peta Perang Dunia II dan gambar untuk membahas Perang Dunia II.</p> <p>Membaca buku sumber yang relevan dan mengamati gambar untuk membahas perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.</p>	<p>Menggambarkan secara kronologis Perang Dunia II.</p> <p>Mengidentifikasi negara-negara yang termasuk kelompok sentral dan sekutu dalam PD II.</p> <p>Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tugas proyek</p>	<p>Jelaskan penyebab terjadinya Perang Dunia II!</p> <p>Dari tabel di bawah ini yang termasuk kelompok sentral dalam PD II adalah.....</p> <p>Kumpulkan gambar-gambar dari referensi atau sumber yang relevan tentang perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan Jepang militer Jepang di Indonesia dan buatlah</p>	10 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Foto/ gambar</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Situs sejarah</p> <p>Museum</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang. Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia; melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan bersenjata	Mengamati gambar dan membaca referensi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, politik dan pergerakan kebangsaan Indonesia. Mengamati gambar dan membaca referensi untuk membahas perlawanan rakyat terhadap Jepang.	Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, politik dan pergerakan kebangsaan Indonesia. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.	Tes tulis Penugasan	Tes uraian Tugas rumah	rangkuman sebagai laporan. Jelaskan keterkaitan perang Asia Pasifik dengan pendudukan Jepang di Indonesia! Jelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dalam kehidupan ekonomi rakyat Indonesia! Buatlah rangkuman dari referensi atau sumber lain yang relevan tentang salah satu perlawanan dari daerah tertentu terhadap pemerintahan pendudukan Jepang!		

Standar Kompetensi : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia. Peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda membantu penyelesaian konflik	Membaca buku referensi untuk mengetahui faktor–faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda. Menelaah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda dengan mengamati gambar/foto-foto sejarah.	Mendeskripsikan faktor–faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda. Menganalisa perbedaan pandangan antara Indonesia dan Belanda mengenai status kemerdekaan Indonesia.	Tes tertulis Tes tulis	Tes pilihan ganda Uraian bebas	Faktor- faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda diantaranya ialah.... a. Belanda membonceng NICA b. Belanda ingin berkuasa kembali c. Sekutu membantu Belanda d. Belanda berhasil mengalahkan Jepang Jelaskan perbedaan pandangan Indonesia dan Belanda mengenai status kemerdekaan!	8 JP	Buku bacaan yang relevan Atlas sejarah Foto dan gambar sejarah Museum

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>Perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>Menelaah referensi pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Menelaah dengan referensi aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>Menggali informasi dari tokoh yang pernah berperan dalam perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>Mendeskrripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda.</p> <p>Mengidentifikasi lembaga/ badan yang terlibat dalam penyelesaian masalah Indonesia.</p> <p>Mendeskrripsikan pengaruh konflik Indonesia–Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>Membaca referensi tentang perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Wawancara</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tugas proyek</p> <p>Tugas Proyek</p> <p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tes uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Pedoman wawancara</p> <p>Dokumen karya</p> <p>Tes uraian</p>	<p>arilah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia Belanda dan berikan tanggapanmu!</p> <p>Buatlah referensi tentang KTN dan UNCI!</p> <p>Pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia....</p> <p>a. mendapat bantuan persenjataan dari Rusia</p> <p>b. menjadi pembahasan dalam Dewan Keamanan</p> <p>c. Indonesia mendapat bantuan ekonomi dari Amerika</p> <p>d. Belanda mendapat</p> <p>Berilah contoh diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan!</p> <p>Bandingkan efektivitas perjuangan diplomasi dengan perjuangan bersenjata bagi bangsa Indonesia!</p> <p>Adakan wawancara kepada tokoh di daerahmu yang pernah ikut berjuang dalam usaha mempertahankan kemerdekaan dan buatlah laporannya!</p> <p>Buatlah narasi tokoh perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di 4 daerah!</p> <p>Sebutkan faktor- faktor yang</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Belanda keluar dari Indonesia.	faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.	memaksa Belanda keluar dari Indonesia			memaksa Belanda keluar dari Indonesia!		
2.2. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.	<p>Proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan.</p> <p>Berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah</p> <p>Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya.</p> <p>Dampak persoalan hubungan pusat-daerah persaingan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an</p>	<p>Membaca buku referensi dan menelaah gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan.</p> <p>Membaca referensi dan mengamati gambar berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah.</p> <p>Mengkaji dengan referensi dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya.</p> <p>Membaca berbagai referensi, foto dan gambar untuk menelaah dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an.</p>	<p>Mendeskripsikan proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan.</p> <p>Menganalisa dampak psikologis kembalinya RI menjadi negara kesatuan.</p> <p>Mendeskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah.</p> <p>Menganalisis alasan Pemilu dilaksanakan tahun 1955.</p> <p>Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya.</p> <p>Menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an.</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tugas rumah</p> <p>Tugas rumah tes simulasi</p> <p>Tes</p> <p>Identifikasi Uraian Terbuka</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Uraian</p>	<p>Kumpulkan gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan dan tanggapanmu!</p> <p>Silakan berkelompok dan peragakan proses Pemilu 1955 dengan peralatan yang sudah disediakan!</p> <p>Sebutkan 10 partai terbesar peserta pemilu tahun 1955!</p> <p>Mengapa Pemilu dilaksanakan tahun 1955?</p> <p>Jelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya!</p> <p>Kumpulkan foto/gambar dan berikan tanggapanmu sebagai laporan!</p> <p>Jelaskan kehidupan politik nasional sampai awal tahun 1960-an!</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Foto/ gambar sejarah</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Museum</p>

Standar Kompetensi : 3. Memahami perubahan sosial budaya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat.	Bentuk-bentuk perubahan sosial budaya. • Perubahan secara cepat (revolusi). • Perubahan secara lambat (evolusi).	Diskusi tentang contoh-contoh perubahan sosial budaya, untuk menyimpulkan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya.	Memberi contoh terjadinya perubahan sosial budaya. Memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya	Kuis	Pertanyaan lisan	Berikan satu contoh perubahan sosial secara cepat (revolusi)!	8 JP	VCD Tabloid/ surat kabar Buku sumber yang relevan
				Kuis	Pertanyaan lisan	Berikan suatu contoh perubahan perilaku masyarakat akibat perubahan sosial budaya!		
				Tugas	Rubrik	Buatlah kliping berupa 10 (sepuluh) berita dari surat kabar atau tabloid tentang perilaku masyarakat akibat adanya perubahan sosial budaya!		
				Tugas	Tugas rumah	Tuliskan sikap yang yang kita seharusnya kita miliki dari setiap berita yang kamu kliping!		
	Faktor-faktor pendorong perubahan sosial masyarakat.	Diskusi tentang faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya.	Menguraikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya. Mengidentifikasi faktor pendorong perubahan sosial budaya Menyebutkan faktor-faktor intern dan ekstern pendorong perubahan sosial budaya Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan sosial.	Tugas	Tugas rumah	Buatlah kliping berupa 5 (lima) berita dari surat kabar atau tabloid dan identifikasi faktor pendorong perubahan sosial dari berita tersebut!		
	Faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.	Diskusi tentang faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.	Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat perubahan sosial.	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya! Tuliskan dua faktor internal yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya!		
	Faktor-faktor penyebab perubahan sosial. Faktor –faktor internal. Faktor-faktor eksternal.	Tanya jawab tentang penyebab perubahan sosial budaya.	Mengidentifikasi penyebab perubahan sosial budaya.	Tes tulis	Tes Uraian			

3.2 Mengurai-kan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan.	Tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan.	Membaca buku sumber tentang tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan.	Mengidentifikasi tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan.	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan sikap masyarakat terpicil dalam menghadapi perubahan!	6 JP	
	Contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.	Diskusi tentang perilaku masyarakat sebagai akibat positif dan negatif adanya perubahan sosial budaya.	Memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.	Tes tulis	Tes uraian	Berikan contoh perilaku positif dan negatif sebagai akibat perubahan sosial budaya!		

Standar Kompetensi : 4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan	Sejarah terjadinya uang dan pengertian uang	Mendiskusikan pengertian dan sejarah terjadinya uang.	Mengidentifikasi sejarah terjadinya uang dan pengertian uang.	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan secara singkat tentang sejarah terjadinya uang!	12 JP	Guru IPS Ekonomi Buku Materi Mata uang Kantin dan sekolah Pasar Media cetak dan elektro nika ten-tang informasi kurs mata uang asing
	Syarat-syarat suatu benda dapat dijadikan uang.	Tanya jawab syarat-syarat benda bisa dijadikan uang.	Mengidentifikasi syarat-syarat suatu benda dapat dijadikan uang.	Tes lisan	Tes pilihan ganda	Syarat benda dapat dijadikan uang adalah ... a. mudah dipindahkan b. mudah disimpan c. memiliki beberapa kualitas d. memiliki nilai tetap		
	Fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan).	Membaca literatur dan mendiskusikan tentang fungsi dan jenis uang.	Mendeskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan).	Tes tulis	Daftar pertanyaan	Fungsi asli dari uang adalah		
	Jenis-jenis uang (uang kartal dan uang giral).	Membaca buku sumber tentang jenis-jenis uang.	Mengidentifikasi jenis-jenis uang (uang kartal dan uang giral).	Tes tulis	Tes uraian	Apa perbedaan uang kartal dan uang giral?		
			Mengidentifikasi keuntungan menggunakan uang giral	Tes penugasan	Tes uraian	Sebutkan keuntungan menggunakan uang giral?		
	Nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal).	Mengidentifikasi nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal)	Mendeskripsikan nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal)	Tes unjuk kerja	Tugas rumah (PR)	Apa beda nilai intrinsik dan nilai nominal mata uang??		
	Mata uang asing.	Membuat daftar nama mata uang asing sekaligus nilai kursnya.	Mendeskripsikan mata uang asing.	Tes tulis	Tes simulasi	Berilah 2 contoh nilai setiap mata uang!		
	Kurs mata uang.	Mengidentifikasi pengaruh naik-turunnya kurs terhadap dunia	Menjelaskan manfaat nilai kurs mata uang (kurs jual, kurs beli dan kurs	Tes tulis unjuk kerja	Tes identifikasi	Buatlah daftar mata uang asing dan asal negaranya!.		

Praktek jual/beli valuta asing.	usaha. Praktek /simulasi cara jual/beli valuta asing.	tengah) dalam perputaran ekonomi. Melakukan kegiatan praktek jual/beli valuta asing. Dapat menunjukkan tempat jual beli valuta asing.	Penugasan Penugasan observasi Tes lisan Tes tulis	Tes uraian Tes uraian Tes simulasi Tugas Rumah (PR)	Buatlah daftar 10 mata uang asing dan asal negaranya! Jelaskan perbedaan kurs beli dan kurs jual mata uang asing! Tugas kelompok : Secara kelompok / patungan coba kalian ke tempat penukaran mata uang asing/bank dan belilah uang asing sesuai dengan kemampuan Tugas kelompok : Secara kelompok melakukan simulasi jual beli valuta asing dengan alat yang dibuat sendiri! Jelaskan pengertian bank Buatlah narasi tentang sejarah bank di Indonesia!
Pengertian bank dan sejarah terjadinya bank.	Mendiskusikan pengertian dan azas, dan prinsip, fungsi dan tujuan perbankan.	Menjelaskan pengertian lembaga keuangan perbankan dan sejarah terjadinya bank.	Tes tulis	Lembar observasi	Apakah fungsi bank bagi masyarakat ? Sebutkan satu prinsip perbankan di Indonesia! Sebutkan jenis-jenis bank dan tugas masing-masing! Jelaskan peranan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral.
Azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia.	Tanya jawab tentang azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia. Mendiskusikan jenis-jenis bank dan tugas pokok. . Diskusi produk-produk bank Praktik menabung di bank	Mengidentifikasi azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia. Mendiskripsikan jenis-jenis bank serta tugas pokoknya. Menjelaskan peranan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Mengidentifikasi produk-produk bank.	Penugasan	Daftar Pertanyaan Tes uraian Tes uraian	Sebutkan 2 produk bank sesuai dengan jenisnya! Amatilah bagaimana proses membuka tabungan di bank dan buatlah laporan!
Jenis-jenis bank dan tugas pokok. . Produk-produk bank.	Diskusi produk-produk bank Praktik menabung di bank	Menjelaskan syarat-syarat membuka tabungan di bank. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank.	Tes tulis Tes tulis	Daftar pertanyaan Tugas rumah (PR)	Jelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank!
Praktik menabung di bank.	Mendiskusikan pengertian, fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.	Menyebutkan macam-macam lembaga keuangan non bank.	Penugasan Observasi	Tes uraian Tes uraian	Sebutkan macam-macam lembaga keuangan non bank
Pengertian lembaga keuangan bukan bank. Fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank	Mendiskusikan pengertian lembaga keuangan bukan bank. Mengidentifikasi fungsi, peran, dan manfaat LKBB	Mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (pegadaian, asuransi, lembaga pensiun,	Tes tulis		
Contoh lembaga keuangan bukan bank.					

	Dampak internasional perkembangan Indonesia	perdagangan terhadap perekonomian	dan tujuan penggunaan devisa. Mendiskusikan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia.	Mendeskripsikan sumber dan tujuan penggunaan devisa Dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia.		Daftar pertanyaan Uraian	Jelaskankan 4 tujuan penggunaan devisa! Sebutkan dampak positif maupun negatif perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia		
--	---	-----------------------------------	--	--	--	---------------------------------	---	--	--

SILABUS

Sekolah : SMP BUDI MULIA DUA
 Kelas : IX
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)
 Tema : globalisasi

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan manusia dengan bumi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menginterpretasi peta tentang bentuk pola muka bumi.	Peta tentang pola dan bentuk muka bumi. Diagram bentuk muka bumi daratan dan dasar laut. Pola dan bentuk obyek geografis sesuai dengan bentang alamnya.	Mengamati peta untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk muka bumi. Membuat gambar penampang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut. Pengamatan dan analisis tentang pola dan bentuk muka bumi suatu daerah pada peta.	Menganalisis bentuk-bentuk muka bumi pada peta. Membuat gambar penampang melintang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut. Mendeskripsikan bentuk dan obyek geografis sesuai dengan bentang alam.	Tes harian Tes unjuk kerja Tugas	Tes uraian Produk Tugas rumah	Jelaskan empat dari bentuk muka bumi daratan! Buatlah penampang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut! Amatilah peta bentuk muka bumi Pulau Kalimantan. Jelaskan pola dataran rendah dan pegunungan di pulau tersebut!	4 JP	Peta Atlas Globe Buku yang relevan Gambar-gambar.
5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan sosial kawasan Asia Tenggara.	Unsur-unsur fisik dan sosial kawasan Asia Tenggara: Letak geografis kawasan	Mengamati peta tentang letak geografis kawasan Asia Tenggara. Mengamati peta tentang bentang alam kawasan Asia Tenggara.	Menunjukkan letak geografis kawasan Asia Tenggara. Menginterpretasi peta untuk mendapatkan informasi bentang alam kawasan Asia Tenggara.	Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes uraian Produk	Jelaskan letak geografis kawasan Asia Tenggara! Buatlah peta kawasan Asia Tenggara. Cantumkan pada peta tersebut objek-objek: <ul style="list-style-type: none"> • Laut-laut • Sungai-sungai • Pegunungan/gunung 	1 JP	Peta Dunia. Peta Asia Tenggara. Peta iklim kawasan Asia Tenggara.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
penduduk di kawasan Asia Tenggara.	Asia Tenggara.	Diskusi tentang keadaan iklim di kawasan Asia Tenggara.	Mendeskripsikan keadaan iklim di kawasan Asia Tenggara. Mendeskripsikan sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara. Penyajikan informasi data kependudukan (jumlah, persebaran, suku bangsa), dan mata pencaharian di kawasan Asia Tenggara. Memberikan contoh barang-barang perdagangan antar-negara di kawasan Asia Tenggara. Memberikan contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.	Tes tulis	Tes uraian	Berdasarkan letak lintangnya beriklim apakah Asia Tenggara?		Atlas. Data kependudukan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. LKS CD Buku Geografi yang relevan.
	Bentang alam kawasan Asia Tenggara.	Diskusi tentang sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara.		Tes tulis		Jelaskan iklim kawasan Asia tenggara berdasarkan letak lintangnya!		
	Iklim kawasan Asia Tenggara.	Menganalisis data kependudukan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.		Tes lisan		Sebutkan 3 bahan tambang utama dari 2 negara di kawasan Asia Tenggara!		
	Sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara.			Penugasan		Sebutkan negara-negara di asia tenggara yang dihuni oleh ras Mongoloid Melayu.		
	Penduduk di kawasan Asia Tenggara.			Tes tulis		Buatlah daftar suku bangsa yang tinggal di negara-negara di Asia Tenggara		
	Kegiatan ekonomi penduduk di kawasan Asia Tenggara.	Diskusi tentang kegiatan ekonomi penduduk di kawasan Asia Tenggara		Tes tulis		Sebutkan empat komoditas utama dari Thailand!		
	Kerjasama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.	Tanya jawab tentang kerja sama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.				Berikan contoh empat kerja sama Indonesia dengan Filipina di bidang kebudayaan!		
5.3 Mendes-	Benua dan	Mengamati gambar proses	Mendeskripsikan proses	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan bukti-bukti bahwa	JP	Peta Dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kripsikan permukaan bumi atas benua dan samudera.	Samudera	terbentuknya benua.	pembentukan benua.			antara benua Afrika dan benua Amerika pernah menyatu!		Peta Asia. Peta Eropa. Peta Afrika. Peta Amerika. Globe. LKS Buku Geografi yang relevan.
	Proses pembentukan benua.	Mengamati peta tentang posisi benua-benua dan samudera.	Menginterpretasi peta dunia dan atau globe untuk mendapatkan informasi tentang posisi benua dan samudera.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Tunjukkan lima benua di dunia pada peta!		
	Posisi benua dan samudera.	Diskusi tentang karakteristik benua, meliputi bentang alam dan penduduk masing-masing benua.	Mendesripsikan karakteristik masing-masing benua.	Tes tulis	Pilihan ganda	Ciri-ciri bentang alam Asia Selatan antara lain a. daerah Pegunungan Tinggi b. daerah gurun yang luas c. didominasi dataran rendah d. lembah sungai dan dataran rendah		
	Karakteristik bentang alam dan penduduk di masing-masing benua.	Mengamati peta negara-negara di masing-masing kawasan benua.	Memberi contoh negara-negara di masing-masing kawasan benua.					
	Contoh negara-negara di masing-masing kawasan benua.	amati peta tentang posisi, luas, dan kedalaman masing-masing samudera.	Menginterpretasi peta dunia untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik masing-masing samudera.	Tes tulis.	Tes uraian.	Sebutkan masing-masing dua jenis tumbuhan dan hewan yang hidup di Samudera Artik!		
	Karakteristik masing-masing samudera.	Diskusi tentang fungsi samudera.	Menjelaskan tentang fungsi samudera.	Tes unjukkerja	Tes petik kerja produk	Berilah 2 contoh negara yang terdapat pada setiap benua! Buatlah peta persebaran benua dan samudera di dunia pada kertas HVS!		
	Fungsi samudera.			Tes tulis.	Tes uraian	Jelaskan 4 fungsi samudera!		

Standar Kompetensi : 6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1. Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat.	Latar belakang pengembalian Irian Barat.	Mengkaji dengan buku sumber latar belakang pengembalian Irian Barat.	Menguraikan latar belakang pengembalian Irian Barat.	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Latar belakang pengembalian Irian Barat ialah.... a. Belanda mendirikan negara boneka Papua b. Belanda mengirimkan kapal induk di perairan Irian c. belum dilakukan jajak pendapat bagi rakyat Irian d. Belanda tidak menepati janji untuk menyelesaikan Irian	6 JP	Buku sumber yang relevan Atlas sejarah Foto dan gambar sejarah Museum Monumen Tokoh /masyarakat
	Perjuangan dengan pendekatan diplomasi.	Membaca buku referensi tentang perjuangan diplomasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat.	Mengidentifikasi perjuangan diplomasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat.	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan 2 contoh perjuangan diplomasi dalam upaya pengembalian Irian Barat!		
	Perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi.	Membaca buku referensi tentang perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat..	Mengidentifikasi perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat.	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan 2 contoh perjuangan dengan konfrontasi politik dan ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat!		
	Tri komando Rakyat.	Mengamati gambar yang berkaitan dengan Tri Komando Rakyat	Mengidentifikasi pelaksanaan Trikomando Rakyat (Trikorla) Untuk merebut Irian Barat.	Penugasan	Tugas proyek	Buatlah laporan dari hasil pengamatan gambar-gambar dan peta pelaksanaan Tri Komando Rakyat (Trikorla)!		
	Persetujuan New York.	Membaca buku sumber yang berkaitan dengan persetujuan New York.	Mendeskripsikan Persetujuan New York dan pengaruhnya terhadap penyelesaian masalah Irian Barat.	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan isi persetujuan New York		
	Arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).	Menelaah referensi arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).	Menjelaskan arti penting Penentuan pendapat rakyat (Pepera).	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan pengaruhnya terhadap penyelesaian masalah Irian Barat! Jelaskan arti penting Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)!		
6.2 Mendeskripsikan perjuangan peristiw	Dampak persoalan hubungan pusat daerah, persaingan	Menelaah referensi dan mengamati gambar tentang dampak persoalan hubungan pusat- daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan	Menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan dampak persoalan hubungan pusat daerah, dan berikan contoh-contohnya	6 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
a tragedi nasional Peristiwa Madiun/ PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya.	ideologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an.	sosial politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an	awal tahun 1960-an			Jelaskan dampak persaingan ideologi terhadap kehidupan politik nasional sampai awal tahun 1960-an!		
	Peristiwa Madiun/PKI dan cara yang dilakukan pemerintah dalam penanggulannya dan konflik-konflik internal lainnya.	Membaca referensi dan mengamati gambar terjadinya peristiwa Madiun /PKI dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulannya dan konflik-konflik internal lainnya.	Mendeskripsikan terjadinya peristiwa Madiun/ PKI dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulannya dan konflik-konflik internal lainnya.	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan terjadinya peristiwa Madiun /PKI dan jelaskan cara yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangnya!		
	yang dilakukan pemerintah dalam penanggulannya dan konflik-konflik internal lainnya.	Membaca referensi dan mengamati gambar untuk menelaah terjadinya peristiwa DI/TII dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulannya.	Mendeskripsikan terjadinya peristiwa DI/TII dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulannya.	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan terjadinya peristiwa DI/TII dan jelaskan cara pemerintah dalam penanggulannya!		
	Peristiwa DI/TII dan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulannya. Keadaan politik, ekonomi,	Membaca referensi, mengamati gambar dan menggali informasi dengan wawancara mengenai keadaan politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 S/PKI.	Mengidentifikasi keadaan politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 S/PKI.					
			Mendeskripsikan terjadinya peristiwa G 30S/PKI dan cara penumpasannya.	Wawancara	Pedoman wawancara	Lakukan wawancara kepada tokoh-tokoh atau anggota masyarakat yang mengalami keadaan politik, ekonomi, sosial,dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 S/PKI kemudian buatlah kesimpulannya serta buatlah laporannya!		
			Menjelaskan dampak setelah peristiwa G 30 S/PKI di bidang sosial-ekonomi.	Tes tulis	Tes uraian			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	sosial, dan budaya sebelum terjadinya peristiwa G 30 S/PKI. Peristiwa G 30 S/ PKI dan cara penanggulangannya.	Membaca referensi, mengamati gambar/film dan wawancara menelaah terjadinya peristiwa G 30 S/PKI dan cara pengulangannya.		Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan terjadinya peristiwa G 30 S /PKI dan cara Pemerintah penannggulangannya! Jelaskan dampak yang terjadi setelah peristiwa G 30 S/PKI di bidang sosial-ekonomi.		

Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerja sama internasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi.	Peristiwa-peristiwa politik penting pada masa Orde Baru. Data statistik ekonomi Orde Baru. Berakhirnya orde Baru; krisis ekonomi dan gerakan Reformasi.	Membaca referensi dan mengamati gambar peristiwa-peristiwa politik penting pada masa Orde Baru. Dengan buku referensi membuat data statistik perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru. Mengamati foto, gambar, CD, atau media lainya serta diskusi kelompok membahas berakhirnya Orde Baru.	Menyusun kronologi dan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik penting pada masa Orde Baru. Menggunakan data statistik untuk menguraikan proses perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru. Mendeskripsikan berakhirnya Orde Baru dan lahirnya Reformasi.	Tes tulis Penugasan Penugasan	Tes uraian Tugas rumah Tugas proyek	Jelaskan 2 peristiwa politik penting pada masa Orde Baru! Buatlah tabel data statistik perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru! Buatlah laporan hasil pengamatan dan diskusi tentang berakhirnya Orde Baru dan lahirnya era Reformasi!	4 JP	Koran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.2 Menguraikan perkembangan lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama internasional.	Konferensi Asia Afrika dan peran Indonesia.	Membaca referensi dan mengamati gambar Konferensi Asia Afrika dan peran Indonesia.	Menguraikan secara kronologis Konferensi Asia Afrika dan mendeskripsikan peran Indonesia	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika!	6 JP	Buku sumber yang relevan Foto /gambar Media cetak/ media elektronik
	Perkembangan ASEAN dan peran Indonesia.	Membaca referensi dan membaca media cetak atau media elektronik, atlas sejarah tentang perkembangan ASEAN dan peran Indonesia.	Mendeskripsikan perkembangan ASEAN dan peran Indonesia.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Buatlah rangkuman tentang perkembangan ASEAN secara kronologis dan peran Indonesia dari hasil membaca referensi dan media elektronik!		
	Perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia.	Membaca referensi dan mengamati gambar tentang perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia.	Mendeskripsikan perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia.	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan bantuan Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam bidang kesehatan terhadap Indonesia dan peran Indonesia dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa!		
	Gerakan Non Blok dan peran Indonesia.	Menelaah perkembangan Gerakan Non Blok dan peran Indonesia dengan membaca referensi.	Mendeskripsikan perkembangan Gerakan Non Blok dan peran Indonesia.	Tes tulis	Tes isian	Isilah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas! 1. Gerakan Non Blok tidak memihak blok-blok yang saling bertentangan yaitu blok ... dan blok 2. Salah satu peran Indonesia dalam Gerakan Non Blok diantaranya sebagai....		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global.	Ciri-ciri globalisasi. Dampak globalisasi terhadap masyarakat. Perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global.	Diskusi tentang ciri-ciri globalisasi. Mengkaji dampak globalisasi terhadap masyarakat. Diskusi tentang perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global.	Mengidentifikasi ciri-ciri globalisasi. Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap masyarakat. Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global.	Tes tulis Tes tulis Tes tulis.	Tes uraian Tes uraian Tes uraian	Sebutkan ciri-ciri globalisasi! Jelaskan dampak globalisasi terhadap masyarakat! Jelaskan ciri-ciri perilaku yang perlu dikembangkan oleh masyarakat dalam era globalisasi!	4 JP	Koran Majalah VCD Radio Televisi Buku-buku sumber yang relevan.
7.4 Mendeskripsikan kerja sama antarnegara di bidang ekonomi.	Pengertian kerja sama ekonomi antarnegara. Faktor-faktor penyebab terjadinya kerja sama ekonomi antarnegara Tujuan kerja sama ekonomi antarnegara. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekonomi internasional. Mendiskusikan badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia.	Mendiskusikan pengertian dan tujuan kerja sama ekonomi internasional Tanyajawab tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kerja sama ekonomi antarnegara Mendiskusikan tujuan kerja sama ekonomi antarnegara. Mendiskusikan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekonomi internasional. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama internasional Mendiskusikan badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia.	Menjelaskan arti kerja sama ekonomi antarnegara. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kerja sama ekonomi antarnegara. Menjelaskan tujuan kerja sama ekonomi antarnegara. Mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam kerja sama ekonomi antarnegara. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara Mengidentifikasi badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia.	Tes tulis Tes tulis Tes lisan Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian Daftar pertanyaan Tes uraian Tes uraian	Jelaskan pengertian kerja sama ekonomi antarnegara! Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kerja sama ekonomi antarnegara! Sebutkan tujuan kerja sama ekonomi antarnegara! Sebutkan hambatan-hambatan kerja sama ekonomi antarnegara! Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama antarnegara dan contohnya masing-masing! Sebutkan beberapa badan/ organisasi kerja sama antarnegara yang bersifat regional maupun yang multilateral!	6 JP	Buku Ekonomi Guru Mata uang asing Koran dan majalah Daftar organisasi kerja sama ekonomi antarnegara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia.							
7.5.Mengidentifikasi dampak kerja sama antara-negara terhadap perekonomian Indonesia.	Badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral. Dampak kerja sama antara-negara terhadap perekonomian Indonesia.	Diskusi tentang badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral. Diskusi tentang dampak kerja sama ekonomi antarnegara terhadap perekonomian Indonesia.	Mengidentifikasi badan-badan kerja sama ekonomi regional dan multilateral. Mendeskripsikan dampak kerja sama ekonomi antarnegara terhadap perekonomian Indonesia.	Tes tulis Penugasan	Tes uraian Tugas rumah	Sebutkan badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional! Buatlah narasi tentang dampak kerja sama ekonomi antarnegara bagi perekonomian Indonesia!	2 JP	Buku Ekonomi Guru Mata uang asing Koran dan majalah Daftar Organisasi Kerjasama ekonomi antarnegara

Yogyakarta, April 2013

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pengampu

Dra.Junita W. Arfani

Team IPS

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Budi Mulia Dia Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: VII / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi kegiatan produksi, konsumsi, distribusi
Alokasi Waktu	: 8 Jam pelajaran (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian kegiatan ekonomi.
2. Mendefinisikan pengertian konsumsi dan menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa.
3. Mengidentifikasi aspek-aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang.
5. Mendefinisikan pengertian produksi dan sumber daya ekonomi.
6. Mengklasifikasi macam-macam sumber daya ekonomi
7. Mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi (bidang industri dan pertanian) baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi.
8. Mendefinisikan pengertian dan tujuan distribusi.
9. Mengklasifikasi sistem distribusi beserta contohnya (langsung dan tidak langsung).

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : disiplin (*Discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*).

B. Materi Pembelajaran

1. Mendeskripsikan pengertian kegiatan ekonomi.
2. Mendefinisikan pengertian konsumsi dan menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa.
3. Mengidentifikasi aspek-aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang.
5. Mendefinisikan pengertian produksi dan sumber daya ekonomi.
6. Mengklasifikasi macam-macam sumber daya ekonomi
7. Mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi (bidang industri dan pertanian) baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi.
8. Mendefinisikan pengertian dan tujuan distribusi.
9. Mengklasifikasi sistem distribusi beserta contohnya (langsung dan tidak langsung).

C. Metode

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya Jawab
3. Observasi
4. Diskusi
5. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Pendahuluan

- Apersepsi : Tanya jawab tentang usaha yang dilakukan masyarakat dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan (kegiatan produksi).
- Motivasi : Ditampilkan gambar-gambar tentang kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.

b. Kegiatan inti

■ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

■ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membagi dalam kelompok untuk berdiskusi tentang macam-macam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.

■ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan

- Apersepsi : dialog tentang kegiatan konsumsi di lingkungan sekolah.
- Motivasi : ditampilkan gambar-gambar kegiatan konsumsi

b. Kegiatan inti

■ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

■ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membagi kelompok dengan tugas menyusun skala prioritas mingguan, aspek positif dan negatif sikap konsumtif serta faktor yang mempengaruhinya.
- ☞ setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- ☞ menyimpulkan hasil diskusi dalam bentuk laporan skala prioritas mingguan, aspek positif dan negatif sikap konsumtif, serta faktor yang mempengaruhinya.
- ☞ melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.

■ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

3. Pertemuan 3

a. Pendahuluan

- Apersepsi : dialog tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan distribusi.
- Motivasi : ditampilkan gambar-gambar berhubungan dengan kegiatan distribusi.

b. Kegiatan inti

■ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

■ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membagi kelompok dengan tugas membahas:
 - Pengertian distribusi dan contoh distribusi di lingkungan sekitar.
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi.
 - Jenis-jenis sistem distribusi.
 - Dampak adanya distribusi dalam masyarakat.
- ☞ Mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok.
- ☞ Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.

■ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

4. Pertemuan 4

a. Pendahuluan

- Apersepsi : dialog tentang faktor-faktor yang berhubungan usaha meningkatkan sumber ekonomi.
- Motivasi : ditampilkan gambar-gambar berhubungan dengan kegiatan peningkatan ekonomi.

b. Kegiatan inti

■ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

■ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi.

■ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS Ekonomi Paket
2. Lembar Penilaian
3. Buku ekonomi yang relevan

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian dan macam-macam kegiatan ekonomi. 	Tes tulis	Isian	Kegiatan pokok ekonomi adalah a)..... b) c)
<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian konsumsi 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Jelaskan pengertian konsumsi
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan jenis-jenis barang yang dikonsumsi siswa dan keluarga 	Penugasan	Tugas rumah	Susunlah daftar konsumsi yang kamu butuhkan, kemudian susunlah berdasarkan sk ala prioritas.
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa. 	Penugasan	Tugas rumah	Susunlah daftar konsumsi yang dibutuhkan keluarga di rumahmu , menurutmu bagaimana hubungan nya dgn sikap konsumtif di keluargamu.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aspek- aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang 	Tes tulis	Pilihan Ganda	Berikut ini yang bukan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi seseorang adalah ... a. penghasilan per bulan b. jumlah anggota keluarga c. pendidikan dan lingkungan d. keinginan untuk maju Jelaskan pengertian produksi !
<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian produksi 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Mendeskripsikan macam-macam kegiatan produksi Mendefinisikan Pengertian sumber daya ekonomi Mengklasifikasi macam-macam sumber daya ekonomi Mengidentifikasi etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam kehidupan suatu usaha/bisnis Mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi (bidang industri dan pertanian) baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi Mendefinisikan pengertian dan tujuan distribusi Mengklasifikasi sistem distribusi beserta contohnya (langsung, tidak langsung dan semi langsung) Mengaplikasikan kegiatan distribusi dalam perdagangan Melakukan kegiatan yang menggambarkan contoh etika ekonomi dalam kegiatan distribusi yang memenuhi unsur keadilan dan pemerataan. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Isian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>produksi, diantaranya adalah a. b. c.</p> <p>Sebutkan minimal 3 macam kegiatan produksi, jelaskan dan beri contohnya Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumberdaya ekonomi ?</p> <p>Sumberdaya ekonomi ada empat macam yaitu : a. b. c. d.</p> <p>Etika ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi dapat dilakukan dgn cara bagaimana ?</p> <p>Peningkatan mutu dan jumlah hasil produksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebutkan.</p> <p>Apa arti dan tujuan tujuan distribusi ?</p> <p>Ada tiga sistem distribusi, sebutkan dan jelaskan masing-masing</p> <p>Berikan contoh kegiatan distribusi di dekat tempat tinggalmu</p> <p>Bentuk etika ekonomi yang bagaimana dalam melakukan kegiatan distribusi ?</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Dra. Junita W. Arfani)

Yogyakarta, 19 April 2013
Guru Mapel Ekonomi,

(Kartika Andini)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Budi Mulia Dia Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: VII / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: Mendiskripsikan pelaku ekonomi rumah tangga, masyarakat, negara, perusahaan
Alokasi Waktu	: 8 Jam pelajaran (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Menggolongkan pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia
- Mengidentifikasi peranan pelaku ekonomi dalam perekonomian

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : disiplin (*Discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*).

B. Materi Ajar

- ☞ Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi
- ☞ Peranan pemerintah dalam perekonomian

C. Metode Pengajaran

- a. *Brainstorming*
- b. Diskusi
- c. Observasi / pengamatan

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pertemuan 1 dan 2

Materi :

- ☞ Jenis-jenis pelaku kegiatan ekonomi
- ☞ Peranan masing-masing pelaku dalam perekonomian

Pendahuluan :

- ☞ Memeriksa kehadiran siswa
- ☞ Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran

Apersepsi (pengetahuan prasarat) :

- ☞ Berilah contoh pelaku ekonomi di suatu negara menurut pendapatmu!
- ☞ Bagaimana peran dari masing-masing pelaku ekonomi tersebut?

Kegiatan Inti :

■ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Guru menjelaskan mengenai pelaku ekonomi
- b. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- c. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- d. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

■ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

■ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- b. memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

2. Pertemuan 3

Materi :

- ☞ Presentasi pelaku ekonomi Indonesia

Pendahuluan

- Apersepsi : Guru memberikan tentang gambaran kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- Motivasi : * Siswa diminta untuk saling bertukar informasi tentang peranan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam perekonomian Indonesia.
 1. Alat bantu yang dapat memudahkan untuk menemukan gambaran kegiatan yang dapat dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari tersebut.

b. Kegiatan inti■ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mengungkapkan kesan terhadap pentingnya peranan pelaku ekonomi.
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

■ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa dibagi dalam empat kelompok.
- ☞ Setiap kelompok diberi tugas untuk mengamati peranan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia (versi mereka sendiri)
- ☞ Setiap kelompok membuat laporan hasil pengamatan.
- ☞ Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil pengamatannya.
- ☞ Tanya jawab tentang perbedaannya.

■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

E. Sumber Belajar

- ☞ Buku Platinum Pembelajaran IPS terpadu

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Menggolongkan pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia	Tes tulis	Tes Uraian	☞ Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia ?
☞ Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan pelaku ekonomi	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	☞ Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 19 April 2013
Guru Mapel Ekonomi,

(Dra. Junita W. Arfani)

(Kartika Andini)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : IX / I (satu)
 Standar Kompetensi : Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi
 Mengidentifikasi dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (6 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

- Menjelaskan arti kerjasama ekonomi antarnegara.
- Mengidentifikasi tujuan kerjasama ekonomi internasional
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara
- Mengidentifikasi dampak kerjasama ekonomi internasional

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** dapat dipercaya (*trustworthiness*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), jujur (*fairness*), kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Ajar

Kerjasama Ekonomi Internasional

- a. Pengertian kerjasama ekonomi internasional;
- b. Tujuan kerjasama ekonomi internasional (Antar negara)
- c. Bentuk kerjasama ekonomi internasional
- d. Dampak kerjasama ekonomi internasional

C. Metode Pengajaran :

1. Diskusi
2. Observasi/Pengamatan.
3. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1-3

Materi :

Kerjasama Ekonomi Internasional

- a. Pengertian kerjasama ekonomi internasional;
- b. Tujuan kerjasama ekonomi internasional (Antar negara)

Pendahuluan :

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
5. Apersepsi (pengetahuan prasarat) :
 - _ Negara satu dengan negara yang lainnya saling membutuhkan
 - _ Dengan demikian dibutuhkan kerjasama antarnegara.
 - _ Dengan adanya wadah kerja sama, maka negara anggota akan memperoleh manfaatnya.

Kegiatan Inti

■ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

■ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru memandu pembagian kelompok
- ☞ setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang
- ☞ setiap kelompok diberi materi mengenai:
 - a. pengertian kerjasama ekonomi internasional
 - b. latar belakang timbulnya kerjasama ekonomi internasional
 - c. manfaat kerjasama ekonomi internasional
 - d. tujuan kerjasama ekonomi internasional
- ☞ setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan
- ☞ Guru menilai presentasi tiap-tiap kelompok

■ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik

Pertemuan 4-6

Materi :

- a. Bentuk kerjasama ekonomi internasional
- b. Dampak kerjasama ekonomi internasional

Pendahuluan

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas
2. Memberi motivasi kepada siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan misalnya :
Pengertian kerja sama ekonomi internasional

Kegiatan Inti

■ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

■ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru memandu pembagian kelompok
- ☞ setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang
- ☞ setiap kelompok diberi materi mengenai:
 - a. bentuk kerjasama
 - b. badan kerjasama regional
 - c. badan kerjasama multilateral
 - d. dampak kerjasama ekonomi internasional bagi negara yang terlibat
 - e. dampak kerjasama ekonomi internasional bagi perekonomian Indonesia
- ☞ setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan
- ☞ Guru menilai presentasi tiap-tiap kelompok

■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik

E. Sumber Belajar

- Buku Platinum Pembelajaran IPS terpadu
- mata uang asing
- Koran dan majalah
- Daftar organisasi kerjasama ekonomi antarnegara

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian kerja sama ekonomi antarnegara. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antarnegara. • Mendeskripsikan tujuan kerjasama ekonomi antarnegara • Mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam kerjasama ekonomi antarnegara. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara • Mengidentifikasi badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia. • Mengidentifikasi badan-badan kerjasama ekonomi regional dan multilateral. • Mendeskripsikan dampak kerjasama ekonomi antar negara terhadap perekonomian Indonesia. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian kerjasama ekonomi antarnegara
	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antarnegara.
	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan tujuan kerjasama ekonomi antarnegara
	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan hambatan-hambatan kerjasama ekonomi antarnegara
	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama antar negara dan contohnya masing-masing.
	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan beberapa badan/ organisasi kerjasama antarnegara yang bersifat regional maupun yang multilateral
	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan badan-badan kerjasama ekonomi yang bersifat regional
	Tes tulis	Tes Uraian	Apakah dampak kerjasama ekonomi antarnegara bagi perekonomian Indonesia ?
	Penugasan	Tugas rumah	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Dra. Junita W. Arfani)

Yogyakarta, 19 April 2013
Guru Mapel Ekonomi,

(Kartika Andini)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (Sosiologi)
 Kelas / Semester : VII A, VII B, VII C / 1
 Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia
 Kompetensi Dasar : 2.2. Mendiskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sosialisasi
2. Mengkaji penyebab terjadinya sosialisasi
3. Menjelaskan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*).

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian dan tujuan sosialisasi
2. Faktor yang mempengaruhi sosialisasi
3. Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Inquiry
4. Tanya jawab
5. Simulasi
6. Observasi / pengamatan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan IV :

a. Pendahuluan

- Apersepsi :
 - Jelaskan pengertian proses sosialisasi
 - Menjelaskan penyebab terjadinya sosialisasi
- Motivasi :
 - Siswa dapat bertukar pendapat mengenai fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian
 - Siswa dapat bertukar pendapat mengenai Menyebutkan faktor yang mempengaruhi sosialisasi

b. Kegiatan Inti :

■ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Tanya jawab tentang pengertian sosialisasi
- ☞ Tanya jawab tentang pentingnya proses sosialisasi
- ☞ Menjelaskan tentang sosialisasi primer dan sekunder
- ☞ Menjelaskan pengertian peran
- ☞ Menjelaskan pengertian status sosial
- ☞ Menyebutkan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian

■ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ Siswa mengungkapkan kelebihan dan kekurangan interaksi dengan menggunakan alat komunikasi maupun dengan cara dialog.
- ☞ Refleksi : Siswa dapat mempraktekkan sosialisasi dalam kelas

Pertemuan V

a. Pendahuluan

- Apersepsi : Faktor-faktor sosialisasi
 Motifasi : Cerita tentang arti pentingnya bersosialisasi

b. Kegiatan Inti

■ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyebutkan media sosialisasi
- ☞ siswa dapat membedakan sosialisasi di keluarga, sekolah dan masyarakat
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

■ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Siswa dibagi menjadi tiga kelompok
 Kelompok 1 memperagakan bentuk sosialisasi dalam keluarga
 Kelompok 2 memperagakan bentuk sosialisasi dalam kelas
 Kelompok 3 memperagakan bentuk sosialisasi dalam masyarakat
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN :

1. VCD pembelajaran
2. Buku sosiologi yang relevan
3. Surat kabar
4. Gambar lingkungan keluarga

F. PENILAIAN:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. • Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian sosialisasi!
	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi! Sebutkan norma-norma yang ada dalam masyarakat! Jelaskan akibat jika nilai-nilai sosial dalam masyarakat tidak diindahkan Jelaskan hubungan sosialisasi dengan pembentukan kepribadian Bagaimana peran keluarga dalam proses sosialisasi Bagaimana fungsi nilai bagi sosialisasi Seorang anak diajarkan untuk mencium tangan orangtuanya. Proses sosialisasi ini digolongkan sebagai sosialisasi
	Tes tulis	Pilihan ganda	a. primer b. skunder c. tersier d. kuarter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Dra. Junita W. Arfani)

Yogyakarta, Juli 2013
Guru Mapel Geografi,

(Ervina Husein, S.Pd)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : VII A, VII B, VII C / 1
 Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia
 Kompetensi Dasar : 2.3. Mengidentifikasi bentuk interaksi sosial
 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan syarat-syarat proses terjadinya interaksi sosial
2. Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Proses terjadinya interaksi sosial
2. Syarat terjadinya interaksi sosial
3. Bentuk-bentuk interaksi sosial antara individu dengan individu, individu dengan keluarga dan kelompok dengan kelompok

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Inquiry
4. Tanya jawab
5. Simulasi
6. Observasi / pengamatan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan II :

a. Pendahuluan

- Apersepsi :
 - Tanya jawab tentang syarat terjadinya interaksi sosial
 - Tanya jawab tentang Bentuk-bentuk interaksi sosial antara individu dengan individu, individu dengan keluarga
 - membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial
- Motivasi :
 - Membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial
 - Memberi contoh bentuk interaksi sosial antara individu dengan individu
 - Menunjukkan contoh gambar bentuk-bentuk interaksi sosial

b. Kegiatan Inti :

■ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial
- ☞ siswa mampu membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial
- ☞ siswa mampu menjelaskan tentang bentuk-bentuk interaksi sosial
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

■ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Tanya jawab tentang proses terjadinya interaksi sosial
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

■ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN :

1. VCD pembelajaran
2. Buku sosiologi yang relevan
3. Surat kabar
4. Gambar lingkungan keluarga

F. PENILAIAN:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. 	Tes tulis	Pilihan ganda	Contoh interaksi sosial berikut ini adalah a. Guru mengajar siswa b. Petani menyiram tanaman c. Pawang melatih gajah d. Sopir menyetir taksi Buatlah kliping berita dari media cetak, masing-masing lima contoh peristiwa tentang interaksi sosial antar
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	Tes unjuk kerja	Tes petik kerja prosedur dan produk	interaksi sosial antar – individu dengan individu – individu dengan kelompok – kelompok dengan kelompok

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Dra. Junita W. Arfani)

Yogyakarta, Juli 2013
Guru Mapel Geografi,

(Ervina Husein, S.Pd)

Rencana Program Pembelajaran



Satuan Pendidikan : SMP Budi Mulia Dua
 Mata Pelajaran : Geografi
 Pengampu : Ervina Husein
 Kelas / Semester : IX A, IX B, IX C / 1
 Pertemuan ke- : 2
 Waktu : 2 X 40 menit

- a. **Standar Kompetensi :**
Memahami hubungan manusia dengan bumi
- a. **Kompetensi Dasar :**
Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara
- b. **Materi pokok :**
Kawasan Asia Tenggara
- c. **Tujuan Belajar :**
 - Siswa mampu menunjukkan letak negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara pada sebuah peta
 - Siswa mampu menyebutkan profil / Keadaan sosial negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara
- d. **Skenario Belajar :**

No	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Doa • Absensi 			5'
2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok (2 siswa) mempresentasikan mindmap profil salah satu Negara yang ada di Asia Tenggara • Masing-masing siswa di tes untuk menunjukkan letak Negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara pada sebuah peta. 	Presentasi Unjuk kerja / praktek penugasan	Peta Atlas globe	65'
3	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan tugas • Berdoa 			10'

- e. **Sumber belajar :**
 IPS Geografi SMP Kelas IX, Erlangga, P.Ginting. dkk , 2007
 Cakrawala geografi kelas IX, Yudhistira , Munawir, SPd. Dkk, 2005
 Geografi SMP Kelas IX, Erlangga, tim Abdi Guru, 2005
- f. **Penilaian :**
 - Presentasi
 - Praktek dan
 - Hasil tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 19 Juli 2013
Pengampu

Dra. Junita W Arfani

Ervina Husein

Rencana Program Pembelajaran



Satuan Pendidikan : SMP Budi Mulia Dua
 Mata Pelajaran : Geografi
 Pengampu : Ervina Husein
 Kelas / Semester : VIII A, VIII B, VIII C / 1
 Pertemuan ke- : 1
 Waktu : 2 X 40 menit

- a. **Standar Kompetensi :**
Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
- b. **Kompetensi Dasar :**
Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
- c. **Materi pokok :**
Mobilitas Penduduk
- d. **Tujuan Belajar :**
 - Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis mobilitas penduduk
 - Siswa mengetahui faktor-faktor mobilitas penduduk
 - Siswa mampu menjelaskan dampak mobilitas penduduk
- e. **Skenario Belajar :**

No	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Doa • Mengemukakan Topik 			10'
2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa tentang macam-macam mobilitas penduduk • Guru mengidentifikasi faktor-faktor mobilitas penduduk • Siswa dituntun untuk berdiskusi mengenai dampak mobilitas penduduk 	Tanya Jawab Ceramah Tugas kelompok	Peta Atlas Globe	65'
3	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan • Doa dan salam 	Tugas Kelompok		5'

- f. **Penilaian :** Keaktifan di kelas
- g. **Sumber belajar :**
 - IPS Geografi SMP Kelas VIII, Erlangga, P.Ginting, dkk , 2007
 - Cakrawala geografi kelas VIII, Yudhistira , Munawir, SPd. Dkk, 2005
 - Geografi SMP Kelas VIII, Erlangga, tim Abdi Guru, 2005

Mengetahui,

Yogyakarta, 19 Juli 2013

Dra. Junita W Arfani

Ervina Husein

LESSON PLAN

Mata Pelajaran : Sejarah
 Satuan Pendidikan : SMP Budi Mulia Dua
 Kelas/Semester : VII/I
 Pertemuan ke : III
 Waktu : 2 x 40 menit
 Guru Pengampu : Munasafitri
 Standar Kompetensi : Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa kolonial Eropa
 Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya
 Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menjelaskan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya
 Kegiatan Pembelajaran :

Pembukaan :	5'
1. Salam dan berdoa 2. Mereview materi minggu lalu	
Inti : 3. Guru menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 4. Siswa diberi tugas membuat komik Eksplorasi : ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. 5. Siswa mempresentasikan komiknya Elaborasi : ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; 6. Guru menarik kesimpulan Konfirmasi : ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	70'
Penutup 7. Salam dan berdoa	5'

Sumber Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial SEJARAH untuk SMP dan MTs Kelas VII, Machi

Suhadi dkk, esis, 2007

SEJARAH untuk SMP Kelas VII, Matroji, Erlangga, 2006

SEJARAH SMP KELAS VII, Drs Anwar Kurnia dkk, Yudhistira, 2007

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Junita W. Arfani

Guru Pengamp

Munasafitri

LESSON PLAN

Mata Pelajaran	: Sejarah
Satuan Pendidikan	: SMP Budi Mulia Dua
Kelas/Semester	: VII/I
Pertemuan ke	: VIII
Waktu	: 2 x 40 menit
Guru Pengampu	: Munasafitri
Standar Kompetensi	: Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa kolonial Eropa
Kompetensi Dasar	: Mendiskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Islam serta peninggalan-peninggalannya
Tujuan Pembelajaran	: Siswa dapat menjelaskan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Islam serta peninggalan-peninggalannya

Kegiatan Pembelajaran :

Pembukaan :	5'
1. Salam dan berdoa 2. Mereview materi minggu lalu	
Inti :	70'
3. Guru menjelaskan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia 4. Siswa tugas membuat komik Eksplorasi : ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. 5. Siswa mempresentasikan komiknya Elaborasi : ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; 6. Guru menarik kesimpulan Konfirmasi : ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Penutup	5'
7. Salam dan berdoa	

Sumber Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial SEJARAH untuk SMP dan MTs Kelas VII, Machi Suhadi dkk, esis,

2007

SEJARAH untuk SMP Kelas VII, Matroji, Erlangga, 2006

SEJARAH SMP KELAS VII, Drs Anwar Kurnia dkk, Yudhistira, 2007

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Pengamp

Dra. Junita W. Arfani

Munasafitri

LESSON PLAN

Mata Pelajaran	:Sejarah
Satuan Pendidikan	: SMP Budi Mulia Dua
Kelas/Semester	: VIII/II
Pertemuan ke	: VI
Waktu	: 2 x 40 menit
Guru Pengampu	: Munasafitri
Standar Kompetensi	: Memahami usaha persiapan kemerdekaan
Kompetensi Dasar	: menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia
Tujuan Pembelajaran	: Siswa dapat menjelaskan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Islam serta peninggalan-peninggalannya
Kegiatan Pembelajaran	: Siswa dapat menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia

Pembukaan :	5'
1. Salam dan berdoa 2. Mereview materi minggu lalu	
Inti :	70'
3. Guru menjelaskan dukungan spontan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia 4. Siswa di beri latihan soal Eksplorasi : ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. 5. Siswa mempresentasikan komiknya Elaborasi : ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; 6. Guru menarik kesimpulan Konfirmasi : ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Penutup	5'
7. Salam dan berdoa	

Sumber Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial SEJARAH untuk SMP dan MTs Kelas VIII, Machi Suhadi dkk, esis,

2007

SEJARAH untuk SMP Kelas VIII, Matroji, Erlangga, 2006

SEJARAH SMP KELAS VIII, Drs Anwar Kurnia dkk, Yudhistira, 2007

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Pengamp

Dra. Junita W. Arfani

Munasafitri

Lampiran 11. Lembar Penilaian Diskusi dan Tugas

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama	Proses				
		Interaksi	Diskusi	Lap.Diskusi	Presentasi	Tanya Jawab

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)


2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah Nilai
		Ketepatan waktu	Kerapihan pekerjaan	Esensi jawaban	

*) Format Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal	: 15
- Aspek Kerapihan pekerjaan	: 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal	: 75
Jumlah	: 100

Lampiran 12. Kalender Pendidikan



KALENDER AKADEMIK SMT. 1 SMP BUDI MULIA DUA TAHUN AJARAN 2013-2014

Jl. Raya Tajem, Panjen, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta
Telp. : 0274 - 4462770, 4462771, 4462772 | Fax. : 0274 - 4462773

JULI

SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	
MINGGU	7	14	21	28	

- 27 Juli - 13 Juli : Libur Semester II
- 15 Juli : Awal TA Baru 2013-2014
- 15 - 16 Juli : MOS SMP
- 17 - 19 Juli : Mablit sekolah ramadhan 1434 H
- 23 Juli : Budi Mulia Dua Award
- 24 Juli : Welcoming Speech 'Bedah Buku Sekolah Menyenangkan'
- 25 Juli : Tanshibul Qur'an
- 27 Juli : Flea Market
- 31 Juli : Ramadhan Ekstravaganza

NOVEMBER

SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30
MINGGU	3	10	17	24	

- 4 November : Perayaan Tahun Baru Hijriyah di sekolah
- 5 November : Libur Tahun Baru Hijriyah
- 18 November : Swimming Competition
- 25 November : Libur Hari Guru
- 26 November : Ujian Kelas Minat & Bakat
- 27 November : Ujian Kepanduan
- 28 November : Ujian Tapak Suci
- 29 November : Khotmul Qur'an

AGUSTUS

SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31
MINGGU	4	11	18	25	

- 1 Agustus - 16 Agustus : Libur Lebaran/Idul Fitri
- 8 - 9 Agustus : Idul Fitri
- 17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI
- 19 Agustus : Hari pertama masuk setelah lebaran
- 28 Agustus : Parents meeting SMP

DESEMBER

SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	31
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUMAT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	
MINGGU	1	8	15	22	29	

- 2 - 6 Desember : Ujian Tulis Akhir Semester
- 9 - 13 Desember : Ujian Kompetensi Akhir Semester
- 16 - 19 Desember : Remidi & Class Meeting
- 20 Desember : Pembagian Rapor
- 25 Desember : Libur Hari Natal
- 23 Desember - 3 Januari : Libur Semester I TA 2013/2014

SEPTEMBER

SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUMAT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	
MINGGU	1	8	15	22	29	

- 2 - 6 September : Ujian Kompetensi Tengah Semester
- 9 - 13 September : Ujian Tulis Tengah Semester

JANUARI

SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	
MINGGU	5	12	19	26	

- 23 Desember - 3 Januari : Libur Semester I TA 2013/2014
- 6 Januari : Awal Masuk Semester II
- 20 - 31 Januari : GOO BMD

OKTOBER

SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	
MINGGU	6	13	20	27	

- 14 Oktober : Libur Arofah
- 15 - 18 Oktober : Libur Idul Adha
- 19 Oktober : Libur Hari Tasuik

KEPALA SEKOLAH



DRA. JUNITA WIDIATI ARFANI

www.budimuliadua.com

Lampiran 13. Struktur Kurikulum SMP Budi Mulia Dua

STRUKTUR KURIKULUM SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA T. A 2013 – 2014

BUDI MULIA DUA

Tingkat Satuan Pendidikan SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta adalah sebagai berikut :

No	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran				
1.	Pendidikan Agama	4	4	5
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	5	5	5
4.	Bahasa Inggris	6	6	6
5.	Matematika	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	6	6	6
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	5
8.	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10.	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Wajib				
1.	Bahasa Jawa	2	2	2
C. Muatan Pilihan		2	2	2
D. Pengembangan Diri		2*	2*	2*
Jumlah		44	44	45

Keterangan

- *) Ekuivalen 2 JP
- Kelas 9 tidak ada kegiatan Pengembangan Diri

Mengetahui,
Pengawas Sekolah

[Signature]

Dra. Sri Mardiningsih
19560419 198303 2003

Sleman, 1 Juli 2013

Kepala Sekolah,

[Signature]

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
BUDI MULIA DUA Widiati Arfani
NUPTK : 7342759660300013

Lampiran 14. Program Inklusi

SMP – SMA Internasional Budi Mulia Dua Panjen



II. PETUNJUK DAN INFORMASI PROGRAM AKADEMIK

2.1 SISTEM INFORMASI KURIKULUM

Informasi mengenai silabus, jadwal, kalender akademik dapat diakses melalui website BUDI MULIA DUA. (www.budimuliadua.com).

2.2 PROGRAM INKLUSIF

Program ini adalah program yang didesain untuk siswa berkebutuhan khusus dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa.

2.2.1. PROGRAM SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

Program ini adalah program yang didesain untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus. Tujuan program ini adalah menciptakan lingkungan yang mendukung anak berkebutuhan khusus agar dapat belajar dari interaksi spontan teman sebaya terutama dari aspek sosial dan emosional dengan tetap memperhatikan kebutuhan dari kekhususannya.

Program ini meliputi *assessment*, pemberlakuan kurikulum adaptasi, instruksi dan layanan lain yang disediakan bagi siswa berkebutuhan khusus.

Konselor sekolah memberikan rekomendasi bagi siswa dalam program ini untuk mengikuti/tidak mengikuti Ujian Nasional (UN) dengan memberikan kesempatan bagi siswa yang tidak mengikuti UN dapat mengikuti ujian kesetaraan sekolah paket B (SMP) atau paket C (SMA).

Siswa dalam program ini berhak mendapatkan Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) dari sekolah BUDI MULIA DUA.

Lampiran 15. Program *Gifted Students*

SMP – SMA Internasional Budi Mulia Dua Panjen

2.2.2 PROGRAM WIN FOR GIFTED STUDENTS (WINGS)

Program WINGS didesain untuk memberikan layanan akademik bagi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa (*Gifted Students*). Tujuan program ini adalah memfasilitasi siswa cerdas berbakat untuk mengoptimalkan potensinya. Siswa tergabung dalam program WINGS melalui proses assessment dari konselor berupa psikotes, observasi dan wawancara.

Pemberian program WINGS meliputi pengoptimalan potensi yang dimiliki siswa melalui pendampingan dan bimbingan untuk mengikuti kegiatan olimpiade, riset dibidang sains dan sosial kemasyarakatan (Lomba Karya Tulis Ilmiah/LKTI).

Lampiran 16. Peraturan SMP Budi Mulia Dua

SMP – SMA Internasional Budi Mulia Dua Panjen



IV. SEKOLAH YANG DAMAI

Sekolah BUDI MULIA DUA adalah sekolah yang menyemai nilai-nilai perdamaian. Setiap siswa berhak untuk mengikuti semua kegiatan sekolah dengan senang tanpa rasa tertekan maupun was-was karena pengaruh dari orang lain.

4.1 BULLYING

4.1.1 INFORMASI BULLYING

Bullying adalah tindakan melukai, mengancam, atau menakut-nakuti orang lain dengan sengaja baik verbal maupun non verbal.

4.1.1.1 BULLYING MERUPAKAN TINDAKAN KEKERASAN

Bullying dapat berupa kekerasan fisik, kekerasan verbal (kata-kata) atau *silent violence*. Kekerasan fisik merupakan kekerasan yang dilakukan dengan memukul, mendorong, menendang, atau mencubit. Kekerasan verbal merupakan kekerasan yang dilakukan dengan cara memanggil dengan julukan-julukan buruk, mempermalukan di depan umum, menakuti-nakuti atau menghina. *Silent violence* merupakan tindakan mendiamkan teman dan atau membuat orang lain ikut memusuhi. *Silent violence* termasuk menirukan, mencibir atau melakukan gerak tubuh yang bertujuan menghina.

4.1.1.2 BULLYING MERUPAKAN KEJAHATAN

Tindakan *bullying* lainnya termasuk memakai barang orang lain dengan memaksa atau tanpa izin termasuk sebagai tindakan kriminal.

4.1.2 INFORMASI ANTI BULLYING UNTUK SISWA

1. Jika menjadi korban *bullying* maka :
 - a. Melapor kepada guru, Student Advisor, atau konselor. Jika tidak berani melaporkan secara langsung seorang diri, maka dianjurkan mengajak teman untuk menemani.

SMP – SMA Internasional Budi Mulia Dua Panjen

- b. Jangan melawan atau membalas tindakan *bullying*.
- c. Segera menjauh dari tempat terjadinya *bullying*.
- 2. Jika melihat *bullying* maka :
 - a. Jangan malibatkan diri dalam tindakan *bullying*.
 - b. Segera menghubungi guru, *Student Advisor*, atau konselor.
- 3. Jika melakukan tindakan *bullying*, maka :
 - a. Mendapat konsekuensi tegas hingga dikeluarkan dari sekolah.
 - b. Harus meminta maaf pada korban *bullying* dan memperbaiki sikap.
 - c. Memperbaiki kerusakan yang mungkin telah diperbuat.

4.2 VANDALISME

4.2.1 INFORMASI VANDALISME

Vandalisme adalah perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya dan barang berharga lainnya.

4.2.1.1 VANDALISME MERUPAKAN TINDAKAN PERUSAKAN

Vandalisme dapat berupa perusakan dan penghancuran properti sekolah, seperti mencoret-coret, memecahkan, mematahkan, serta menghancurkan properti sekolah maupun pribadi.

4.2.2 INFORMASI ANTI VANDALISME

4.2.2.1 Jika melihat pelaku *vandalisme*

- 1. Memberikan nasihat kepada pelaku.
- 2. Jangan melibatkan diri dalam tindakan *vandalisme*.
- 3. Segera melapor kepada satpam, guru dan pihak sekolah.

4.2.2.2 Jika melakukan *vandalisme*

- a. Pelaku akan mendapat konsekuensi tegas hingga dikeluarkan dari sekolah dengan merujuk poin 4.3 *CODE OF CONDUCT*
- b. Pelaku harus mengganti/memperbaiki properti yang rusak.

Sekolah BUDI MULIA DUA menentang segala bentuk tindakan *bullying* dan *vandalisme* karena keduanya dikategorikan sebagai perbuatan yang berlawanan dengan nilai-nilai perdamaian. Oleh karena itu sekolah juga mengembangkan *Code of Conduct* untuk mencegah kedua tindakan tersebut dan menciptakan sekolah yang damai.

4.3 CODE OF CONDUCT

Code of Conduct adalah aturan-aturan yang dibuat untuk menciptakan situasi nyaman dan damai dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Demi menjaga situasi kondusif (damai) dalam proses belajar mengajar di sekolah, sekolah memberikan rambu-rambu yang wajib diketahui oleh siswa.

Tindakan-tindakan yang menyebabkan situasi tidak kondusif di lingkungan sekolah terbagi dalam empat level. Setiap level akan mendapatkan penanganan khusus dari sekolah.

1. **Code of Conduct Level 1**, tindakan yang menyebabkan situasi tidak kondusif namun hanya berdampak ringan (tidak membahayakan orang lain).
2. **Code of Conduct Level 2**, tindakan yang menyebabkan situasi tidak kondusif dan berdampak lebih serius (perilaku level satu yang berulang-ulang dan atau menyebabkan cedera ringan).
3. **Code of Conduct Level 3**, tindakan yang menyebabkan situasi tidak kondusif dan berdampak serius pada proses KBM (perilaku level dua yang berulang-ulang, dan atau membahayakan orang lain).
4. **Code of Conduct Level 4**, tindakan yang menyebabkan situasi tidak kondusif dan berdampak sangat serius pada proses KBM atau melanggar hukum Negara. (perilaku level 3 yang berulang-ulang, tindak kriminal, dll).

4.3.1. TINDAKAN ANTI DAMAI LEVEL 1:

1. Membuang sampah sembarangan.
2. Terlambat masuk sekolah.
3. Membolos yaitu masuk sekolah tetapi tidak mengikuti KBM, dan atau tidak masuk tanpa keterangan dari orang tua.
4. Pacaran dan atau melakukan interaksi yang melanggar norma-norma agama.

SMP – SMA Internasional Budi Mulia Dua Panjen

5. Mengganggu proses KBM; berbicara, *gesture* dan tindakan yang mengganggu guru dan teman.
6. Tidak menyelesaikan tugas pembelajaran.
7. *Sarkasme (mocking)*: menyebut seseorang dengan sebutan yang tidak pantas atau memanggil dengan nama orang tua.
8. Makan permen karet/*lolypop/snack* ketika pembelajaran berlangsung.
9. Tidak mengindahkan nasehat guru.
10. Membawa alat elektronik atau *gadget* (handphone, ipad, iphone, ipod, tablet, mp4, mp3, dan alat-alat elektronik lainnya) tanpa seizin guru / *Student Advisor*.
Gadget jenis apapun wajib dititipkan di tempat yang telah disediakan selama jam sekolah. *Gadget* wajib diserahkan sebelum jam pelajaran dimulai pada petugas piket dengan membubuhkan tanda tangan pada buku penitipan *gadget*. *Gadget* dapat diambil kembali setelah jam sekolah selesai. *Gadget* yang tidak dititipkan disita selama-lamanya 6 bulan. Siswa yang membawa alat elektronik lain seperti : laptop, kamera dll, wajib lapor kepada SA atau guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.
11. Mengenakan identitas lain (bukan identitas sekolah yang diperkenankan).
12. Tidak mengenakan seragam sesuai hari yang ditentukan.
13. Melanggar tata tertib disiplin siswa point 3.4

CATATAN : Siswa yang melakukan tindakan antidamai level 1 akan diingatkan dan diberi nasehat oleh guru maupun SA serta dicatat pada buku monitoring. Sedangkan untuk kasus hp mendapatkan penanganan khusus sebagaimana point 10.

4.3.2. TINDAKAN ANTI DAMAI LEVEL 2:

1. Mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan di level 1.
2. *Cheating* : memberi atau menerima jawaban saat ulangan / ujian.
3. Pemalsuan data (*plagiarism*, memalsu identitas, memalsu tanda tangan, berbohong).
4. Penggunaan bahan kimia yang membahayakan (ex: petasan, bahan kimia berbahaya) tanpa izin atau bimbingan guru.

5. Mempengaruhi teman lain untuk tidak mengikuti kelas dengan baik.
6. Berkelahi.
7. Perilaku menyimpang.
8. Penggunaan Alat elektronik tidak sesuai prosedur.
9. *Verbal abuse*: Melecehkan teman, guru dan karyawan.
10. Bergurau berlebihan yang menyebabkan orang lain cidera ringan.
11. Mengucapkan kata-kata tidak sopan, jorok pada teman, guru dan karyawan.
12. *Vandalisme*: bergurau yang merusak fasilitas sekolah, properti teman.
13. *Vandalisme* : mencoret-coret prasarana sekolah.
14. Merokok di area sekolah atau jam efektif sekolah.
15. Membolos pada kegiatan-kegiatan sekolah.
16. Membawa senjata tajam tanpa sepengetahuan dan seijin guru atau SA

CATATAN : Siswa yang melakukan tindakan anti damai level 2 akan mendapat surat peringatan 1 (SP 1).

4.3.3. TINDAKAN ANTI DAMAI LEVEL 3 :

1. Mengulangi tindakan yang sama setelah mendapatkan SP 1.
2. Pacaran: berdua di tempat yang sepi serta melakukan kontak fisik.
3. Tawuran, penyerangan secara bersama-sama.
4. Mengonsumsi minuman keras, obat-obatan terlarang.
5. Pemalakan.
6. Merusak fasilitas dan melukai orang lain.
7. Menjadi anggota *Gank*.
8. Pelecehan pada guru dan karyawan, tidak sopan pada guru dan karyawan.
9. Pornografi : membawa majalah/tabloid/komik porno.
10. Menggunakan alat elektronik untuk hal-hal yang melanggar peraturan sekolah dan hukum Negara (ex : pornografi, hacker, penipuan, dll).
11. *Vandalisme* : sengaja merusak prasarana sekolah.

CATATAN : Siswa yang melakukan tindakan anti damai level 3 akan mendapat surat peringatan 2 (SP 2).

4.3.4. TINDAKAN ANTI DAMAI LEVEL 4:

1. Terbukti menggunakan dan atau mengedarkan minuman keras dan obat-obatan terlarang.
2. Terbukti menyebarkan pornografi di sekolah.
3. Ikut dan membuat *gank* di sekolah.
4. Mencuri barang milik orang lain.
5. Kriminalitas yang melanggar undang-undang negara.
6. Tindakan asusila: berpacaran dengan berciuman atau lebih yang melanggar aqidah Islam dan sosial.
7. Tidak mengindahkan SP 2.

CATATAN : Siswa yang melakukan tindakan anti damai level 4 akan mendapat surat peringatan 3 (*drop out*).

Lampiran 17. Kegiatan Siswa

5.5.2. Jenis kegiatan siswa:

1. *Flea market*

Kegiatan pasar barang bekas yang dilaksanakan oleh seluruh siswa SMP-SMA BUDI MULIA DUA.

2. **Hari Kartini & Hari Bumi**

Siswa dan guru memperingati Hari Kartini dan Hari Bumi dengan berbagai kegiatan.

3. **HUT RI**

Siswa dan guru memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan upacara dan lomba-lomba.

4. **Maulud Nabi**

Siswa dan guru memperingati hari Maulid Nabi dengan berbagai kegiatan.

5. **Sekolah Ramadhan & Ramadhan Extravaganza**

Kegiatan ini dilakukan siswa selama bulan Ramadhan dan di akhiri dengan Ramadhan *Extravaganza* sebagai puncak dari kegiatan sekolah Ramadhan.

6. **Tanshibul Qur'an**

Diikuti oleh siswa yang sudah khatam Al-Qur'an, dan dilaksanakan di bulan Ramadhan dalam kegiatan Sekolah Ramadhan.

7. **Syawalan Sekolah**

Kegiatan halal bi halal siswa, guru, dan karyawan yang dilaksanakan pada hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri.

SMP – SMA Internasional Budi Mulia Dua Panjen

8. Idul Qurban

Penyembelihan dan penyaluran hewan qurban dari tabungan siswa dan guru.

9. 1 Muharam / Tahun Baru Islam

Siswa dan guru memperingati 1 Muharam Tahun Baru Islam dengan berbagai kegiatan.

10. Class Meeting

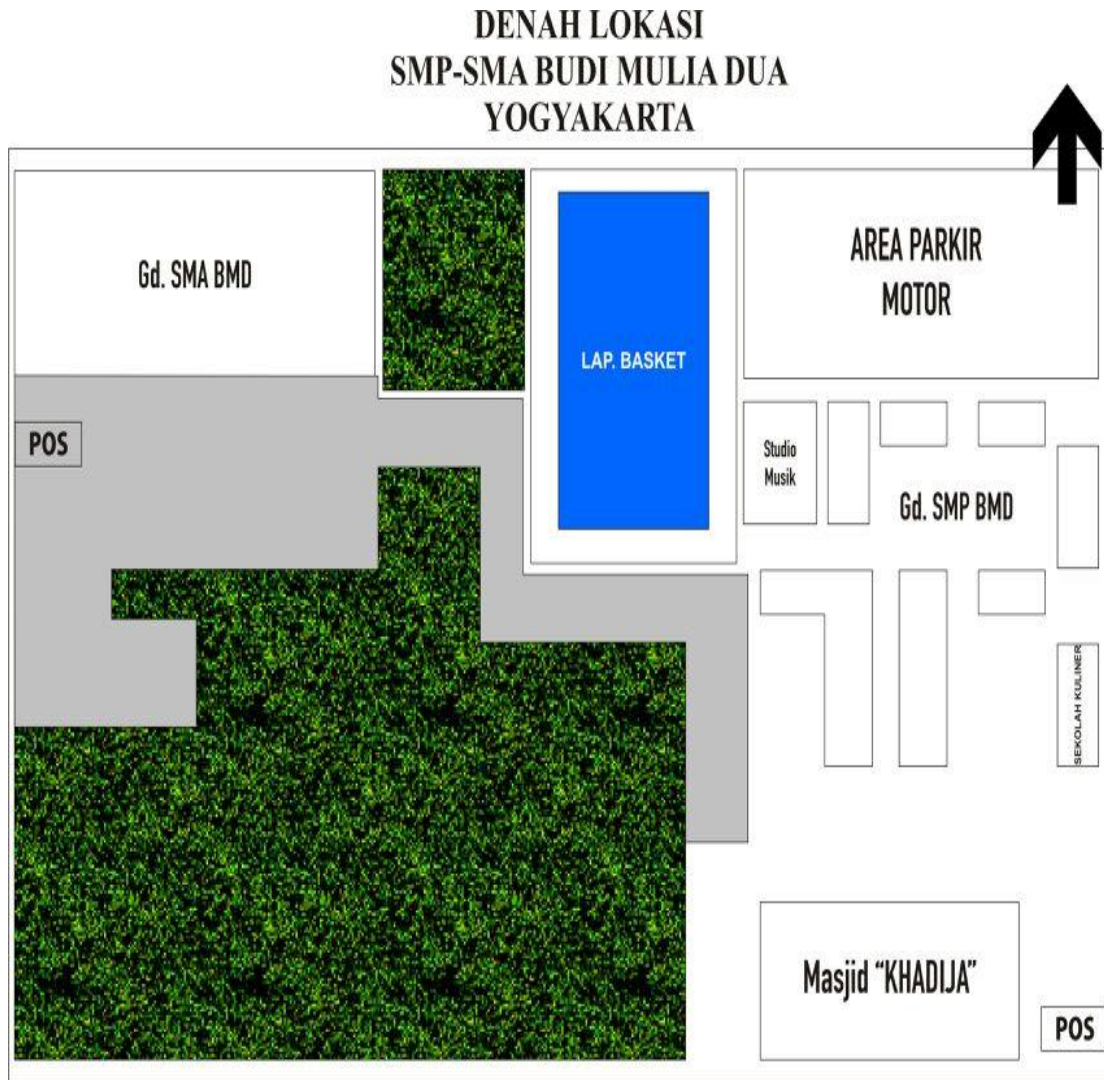
Kegiatan dari siswa untuk siswa setelah ujian akhir semester yang meliputi kegiatan lomba antar siswa, parade perpustakaan, dan *art and culture festival*.

11. Kelas Magang / Kelas Sosial

Kegiatan di luar sekolah yang bertujuan mengenalkan siswa pada dunia kerja atau lembaga sosial kemasyarakatan.

12. Graduation

Kegiatan wisuda yang dilaksanakan setelah kelulusan siswa kelas IX SMP dan XII SMA.

Lampiran 18. Denah Bangunan SMP Budi Mulia Dua

Lampiran 19. Dokumentasi Foto

Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan
Wakil Kepala Kesiswaan



Wawancara dengan Wakil Kepala
Kurikulum



Wawancara dengan Guru IPS Geografi
Sosiologi



Wawancara dengan Guru IPS Ekonomi dan



Wawancara dengan guru IPS Sejarah

Dokumentasi Wawancara Siswa



Kelas VII A



Kelas VII B



Kelas VIIC



Kelas VIIIA dan VIIC



Kelas VIII B



Kelas IX A



Kelas IX B



Kelas IX

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Siswa sedang mencatat



Siswa bermain *game* berkelompok



Guru memberikan bantuan kepada siswa
Saat siswa kesulitan



Siswa bermain kuis



Siswa sedang menempelkan jawaban
pada peta



Siswa presentasi



Guru menggunakan metode ceramah



Siswa belajar di kelas sebelum ulangan



Guru menggunakan *mind map* untuk menerangkan



Suasana presentasi



Antusias siswa saat bermain *game*



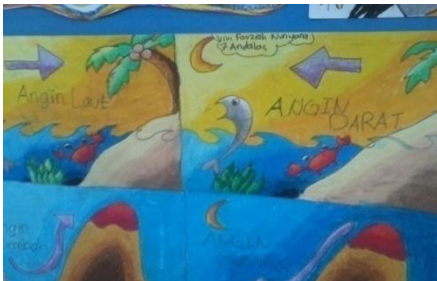
Salah satu media karya siswa tentang kegiatan ekonomi



Ruangan kelas Sosial



Ruangan kelas *Cheng Ho*



Salah satu media karya siswa Tentang macam-macam angin



Salah satu komik karya siswa tentang pemberontakan Jayakatwang

Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Papan peraturan *stop bullying*



Loket pembayaran administrasi siswa



Koperasi sekolah



Tempat untuk meletakkan barang hilang yang ditemukan



Gambar peta dunia di salah satu tembok



Ruangan kelas SMP BMD



Ruangan kantor administrasi SMP BMD



Masjid SMP BMD



Lapangan sepak bola



Lapangan basket



Lokersiswa, tempat sampah dan tempat
Snack siswa yang ada di depan kelas



Gedung di SMP BMD



Toilet



Studio musik



Perpustakaan SMP BMD



Meeting Room



Foto juara lomba busana guru



Foto juara lomba busana siswa putri



Foto juara lomba busana siswa putri



Foto guru saat memperingati ulangtahun BMD dengan memakai baju daerah



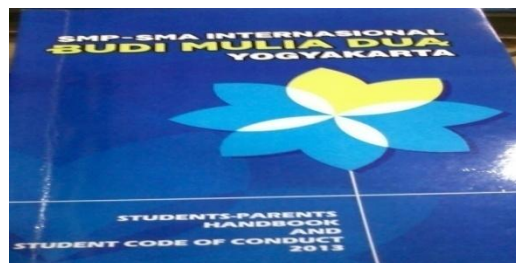
Foto BMD Award



Foto kontribusi siswa dalam RamayanaBallet



Foto salah satu kegiatan paduan suara dengan memakai pakaian adat



Buku panduan dan peraturan BMD

Dokumentasi Aktivitas dan Interaksi Siswa



Antrian siswa saat mengambil HP saat jam

Sekolah usai



Siswa berkumpul bersamatanpa

membedakan ras



Siswa ABK juga berkumpul dengan
teman-temannya



Siswa ABK juga berkumpul dengan
teman-temannya



Siswa piket menyiapkan makan siang



Pendampingan siswa ABK



Pendampingan SA



Siswa bermain sepak bola bersama



Siswa perempuan berkumpul
Dalam kegiatan Forum Muslimah



Siswa bermain basket bersama



Siswa berangkat ke kolam renang
Setoran ketika pelajaran renang



Penyambutan tamu *Homestay* dari
Belanda



Aktivitas siswa dalam lomba
Memperingati Tahun Baru Hijriah



Kegiatan minat bakat sepak bola



Kegiatan WINGS



Kegiatan Korpri



Kegiatan minat bakat diksi



Kegiatan minat bakat orchestra



Kegiatan minat bakat *art*



Kegiatan minat bakat tari



Kegiatan minat bakat basket



Kegiatan tapak suci



Uji kompetensi sejarah kelas VIII
Bermain peran tentang Proklamasi



Uji Kompetensi ekonomi kelas VII
berjualan dengan memakai baju adat

Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 1976./UN.34.14/PL/2013
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

01 OCT 2013

Yth.

Kepala SMP Budi Mulia Dua
Jl. Raya Tajem, Wedomartani, Ngemplak
Sleman

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : **Ana Farkhana Laila Luthfiana/09416241028**
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Oktober 2013 s/d selesai
Tujuan/maksud : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul : **"Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS di SMP Budi Mulia Dua"**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.




Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Budi Mulia (sebagai Laporan)
2. Mahasiswa Ybs
3. Arsip

Lampiran 21. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
BUDI MULIA DUA

www.budimuliadua.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 2154 /SMP.BMD/L/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama	: Dra. Junita Widiati Arfani
jabatan	: Kepala SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta,
alamat	: Jl. Raya Tajem, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta

Menyatakan / Menerangkan bahwa :

Nama	: Ana Farkhana Laila Luthfiana,
NIM	: 09416241028,
Program	: S-1,
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta,


Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul :

“Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS di SMP Budi Mulia Dua”,
dari bulan Oktober s.d Desember 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Ngemplak, 7 Januari 2014

Kepala Sekolah,



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
BUDI MULIA DUA

Dra. Junita Widiati Arfani, M.Pd.



Panjen, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Telp. : +62-274 - 446 2770-2, Fax. : +62-274 - 446 2773 Email : smp@budimuliadua.com